

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Akun TikTok @kadamsidik00

Akun TikTok @kadamsidik00 merupakan akun milik seorang anak muda bernama Husain Basyaiban. Akun @kadamsidik00 merupakan akun TikTok yang membuat konten video dakwah yang dapat memberikan pengetahuan bagi penontonnya sehingga ia juga bisa dikenal sebagai kreator dakwah.

Akun TikTok @kadamsidik00 mengunggah video pertamanya tanggal 9 Mei 2020. sampai saat ini sekitar 3 tahun 8 bulan masih aktif membuat video dakwah pada akun TikToknya. Akun TikTok @kadamsidik00 saat ini memiliki pengikut sebanyak 6,1 juta pengikut. Pada tanggal 7 Januari 2023 video yang telah di unggah melalui akun TikToknya sebanyak 1165 video dan memiliki 341,7 juta video yang telah disukai. Pada biografi akun @kadamsidik00 menuliskan “*Maybe I look good because Allah covers all my disgrace, while I’m full of lack*” apabila diterjemahkan artinya “mungkin aku terlihat baik karena Allah menutupi semua aibku, sementara aku penuh kekurangan”.⁷⁸

Video konten dakwah yang disampaikan oleh @kadamsidik memiliki cara penyampaian khas sehingga dapat menarik perhatian. Pembicaraannya jelas, intonasinya mudah dipahami, dan terkadang santai namun tetap terkendali. Penampilannya juga tidak terlalu formal, namun rapi dan sopan. Daya tariknya, termasuk pesona yang menarik perhatian terutama di kalangan kaum muda, sehingga mempunyai banyak pengikut pada akun TikToknya.⁷⁹

⁷⁸ Hasil Observasi pada Akun TikTok @kadamsidik, Observasi oleh Peneliti, 7 Januari 2024.

⁷⁹ Hasil Observasi pada Akun TikTok @kadamsidik, Observasi oleh Peneliti, 7 Januari 2024.



Gambar 4.1 Tampilan Akun TikTok @kadamsidik

2. Biografi Kadam Sidik

Kadam Sidik memiliki nama asli Husain, Kadam Sidik bukanlah nama aslinya, namun nama tersebut yang di gunakan sebagai nama akun beberapa media sosialnya, sehingga orang-orang lebih mengenalnya sebagai Kadam Sidik.

Husain lahir pada tanggal 12 Agustus 2002 di Makkah. dan tinggal di Bangkalan, Madura. Husain, yang sering dipanggil dengan nama Gus, Ucen, dan Kadam, merupakan putra dari seorang Kyai bernama KH. Sufyan. Ayahnya memiliki pondok pesantren di Bangkalan, Madura. Husain adalah anak bungsu dari lima bersaudara. Sejak kecil, ia diajarkan agama oleh ayahnya. Meskipun awalnya mendapatkan ilmu dari sang ayah, Husain melanjutkan pendidikannya di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, sehingga ia merantau dan tidak tinggal di Bangkalan, Madura.⁸⁰

Husain atau yang biasa dikenal Kadam Sidik merupakan sosok yang suka berbicara karena sedari kecil ia dibiasakan oleh

⁸⁰ Diakses dari <https://youtu.be/7S87aEiXRj4?si=vLD3rJcGwrXSsp5m> pada tanggal 7 Januari 2024 pukul 23.01.

ayahnya untuk berdiskusi mengenai banyak hal. Sehingga dengan kesukaannya dalam berdiskusi tersebut ia memanfaatkan untuk menyebarkan pesan dakwah di media sosial terutama TikTok. Selain itu dalam pembuatan kontennya ia juga terinspirasi dari beberapa akun Youtube yang pernah ditontonnya.⁸¹

Sampai saat ini Kadam Sidik dikenal sebagai seorang pendakwah muda yang menyebarkan pesan-pesan agama melalui media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Youtube. Kadam meraih ketenaran melalui platform media sosial, khususnya TikTok, di mana kontennya yang membagikan ilmu agama, sehingga banyak yang mengikuti akunnya di TikTok. Melalui video dan postingannya di TikTok, Husain berhasil menarik perhatian berbagai kalangan dalam pengetahuan agama terutama kalangan anak muda. Husain dengan gigih membagikan pengetahuannya untuk memberikan manfaat kepada mereka yang membutuhkan, khususnya dalam bidang kekurangan ilmu.



Gambar 4.2 Husain (Kadam Sidik)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Dakwah yang dilakukan @kadamsidik melalui media sosial TikTok

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis, akun @kadamsidik00 dalam penyampaian dakwahnya di media sosial TikTok sudah menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian),

⁸¹ Diakses dari <https://youtu.be/7S87aEiXRj4?si=vID3rJcGwrXSp5m> pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 00.15.

Actuating (penggerakan/pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan/pengendalian).

a) *Planning* (perencanaan)

Berdasarkan hasil observasi pada konten-konten dakwah yang diunggah oleh @kadamsidik00 pada akun TikTiknya, penulis menemukan adanya penerapan fungsi manajemen perencanaan, yang mana terdapat pada materi-materi yang disampaikan pada konten dakwahnya. Materi yang disampaikannya sesuai dengan kondisi dan keadaan yang terjadi, sehingga hal tersebut menunjukkan sudah terencanakannya materi yang akan disampaikan. Seperti berikut ini:



Gambar 4.3 Video Unggahan 19-3-2024

Pada video dakwah tersebut @kadamsidik menjelaskan tentang materi dakwah yang berkaitan dengan bulan Ramadhan, yaitu membahas mengenai hukuman bagi para pembatal puasa. yang mana materi tersebut disampaikan dengan kondisi saat konten tersebut diunggah yaitu pada bulan Ramadhan.



Gambar 4.4 Video Unggahan 24-2-2024

Pada video dakwah tersebut @kadamsidik00 menjelaskan materi tentang yang perlu dilakukan ketika nishfu sya'ban. Materi nishfu sya'ban yang disampaikan @kadamsidik00 tersebut diunggah pada akun TikToknya pada saat nishfu sya'ban (15 hari sebelum Ramadhan).



Gambar 4.5 Video Unggahan 6-4-2024

Pada video tersebut @kadamsidik00 *menstich* video orang lain yang membahas persoalan yang sedang ramai dibicarakan yaitu mengenai suatu kelompok yang mengikuti ajaran sesat. Dalam videonya @kadamsidik00 mengajarkan untuk tidak mengikuti ajaran-ajaran yang tidak benar tersebut. Kontennya diunggah ketika persoalan tersebut sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat sehingga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam menyikapi hal tersebut.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis, Penerapan fungsi manajemen pengorganisasian pada akun TikTok @kadamsidik00 dapat terlihat dari beberapa unggahan kontennya yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.6 Video Unggahan 16-8-2023

Pada video tersebut @Kadamsidik00 mengajak untuk selalu mengingat Allah dan melakukan ibadah kepada Allah SWT. Pada unggahannya tersebut terlihat dalam menyampaikan dakwahnya, @kadamsidik00 direkam oleh seseorang yang mana merupakan timnya. Dalam konten yang lain juga terlihat adanya seorang yang menjadi kameramen @kadamsidik00.



Gambar 4.7 Video Unggahan 25-11-2023

Pada video tersebut @kadamsidik00 mengajak mad'u untuk berprasangka baik kepada Allah SWT. Dalam

unggahnya tersebut @kadamsidik00 direkam oleh kameramennya dalam pembuatan video dakwahnya.

c) *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, penerapan fungsi penggerakan/pelaksanaan pada akun @kadamsidik00 dapat terlihat melalui dakwah-dakwah yang disampaikannya yang mana dapat memberikan motivasi kepada mad'u untuk berbuat kebaikan, seperti berikut ini:

“Nggak bisa berhenti zina? shalatnya jangan ditinggalin ya. Nggak bisa berhenti mabuk? shalatnya jangan ditinggalin ya. Nggak bisa berhenti nonton video porno? Shalatnya jangan ditinggalin ya. Nggak bisa berhenti... bertransaksi dari perkara riba? Shalatnya jangan tinggalin ya. Nggak bisa berhenti makan makanan haram? shalatnya jangan ditinggalin ya. nggak bisa berhenti dari berbagai macam dosa yang pernah kamu perbuat? Please... shalatnya jangan ditinggalin ya. Untuk yang ini aja jangan ditinggalin. Jadikan shalat itu sebagai tempat kamu pulang, sebagai tempat kamu mengistirahatkan Seluruh tubuh kamu di berbagai macam dosa yang kamu perbuat. Please shalat ya.”⁸²

Dalam dakwahnya tersebut @kadamsidik00 mengajak mad'u untuk jangan pernah meninggalkan shalat. Dakwahnya tersebut disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak muda zaman sekarang sehingga dapat memberikan pemahaman yang dapat memotivasi mad'u, hal tersebut terbukti dari banyaknya respon pada unggahan dakwahnya tersebut yang mendapat 560.3 ribu *like*, 4203 komentar dan telah 2.7 juta kali oleh pengguna TikTok.

Selain itu @kadamsidik00 juga melakukan interaksi dengan pengikutnya yang mana dalam beberapa videonya yang menjawab pertanyaan dari netizen (mad'u). Seperti berikut ini:

Pada dakwahnya ini @kadamsidik00 menjawab suatu komentar pertanyaan dari netizen dalam video yang pernah di unggahnya. Pertanyaan dari netizen tersebut yaitu “*Kak Husain, apa pandangan islam tentang REINKARNASI?!?!?*”

⁸² Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRYSeq/> pada tanggal 25 Mei pukul 15.26

Apakah benar”. Kadam Sidik menanggapi pertanyaan tersebut dengan memberikan penjelasan berikut:

“Kak husain apa pandangan islam tentang reinkarnasi apakah benar? jawabannya tidak. sebenarnya ini pertanyaan yang selalu diulang-ulang tapi saya selalu tertarik untuk menjawabnya, karena bagi saya untuk menjawab hal-hal seperti ini tuh penting banget jangan sampai ada orang islam yang percaya hal sedemikian. karena menurut kepercayaan kita sebagai orang Islam, bahwasannya orang yang telah mati orangnya telah meninggal akan masuk ke alam kubur, barzah, habis itu berdiam di sana sampai ditiupkannya sangkakala habis itu menuju hari kebangkitan sampai akhir nanti. ujung-ujungnya seorang mukmin itu akan masuk ke surga atau masuk ke neraka. sehingga tidak ada yang kembali ke dunia berupa makhluk baru menjadi sosok yang berbeda daripada kehidupan sebelumnya. Nggak ada di dalam Islam yang seperti itu. semuanya akan memiliki prosesnya masing-masing jadi nggak ada istilah reinkarnasi dalam Islam. Sehingga kalau semisal ada orang Islam yang mempercayai reinkarnasi otomatis dia tidak mempercayai hari akhir yang telah dituliskan di dalam Al Qur'an dan sunnah yang juga merupakan rukun iman seorang muslim dan orang yang tidak sempurna rukun imannya maka bisa jadi dia keluar daripada Islam. otomatis orang yang mempercayai reinkarnasi keluar dari Islam. Nas Allahu As Salamah Wal afiyah Begitu wahai teman-teman sekalian Barakallahufikum.”⁸³

Selain itu @kadamsidik00 juga melakukan interaksi dengan *followersnya* dengan menanggapi pertanyaan yang ada dalam kolom komentar unggahannya. @kadamsidik00 menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pengikutnya seperti berikut:

⁸³ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRj9nJ/> pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 22.08.



Gambar 4.8 Komentar Netizen

Dalam menyampaikan dakwahnya @kadamsidik00 menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an maupun dalil-dalil

pendukung yang memperkuat dakwahnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman mad'u terhadap dakwah yang disampaikan, seperti berikut ini:

“Kata siapa anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung oleh orang tuanya? kata siapa juga istri yang tidak berhijab akan ditanggung oleh suaminya? Ini adalah pernyataan yang salah dan diaminasi masyarakat kita di Indonesia selama bertahun-tahun, seakan - akan ketika ditemukan seorang anak yang pacaran, tidak berhijab, tidak shalat dan sebagainya, biasanya Bilangin tu, "awas loh Kamu harus hati-hati!! karena yang menanggung semua perbuatan kamu adalah orang tua kamu". begitu pula seorang Istri, seorang Istri ketika berbuat salah, ketika tidak berhijab, Ila akhirihi biasanya dibilang "Hei awas hati-hati karena yang menanggung perbuatan kamu adalah suami kamu kalau kamu memang betul - betul sayang sama suami kamu, kamu harus menggunakan hijab!!" memang niatnya betul tapi caranya salah. Sebab Allah subhanahu wa ta'ala dalam Alquran:

وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Dan seorang pendosa tidak akan pernah menanggung atau memikul dosa orang lain. Dalam artian dalam Islam meyakini bahwa setiap dosa itu akan ditanggung oleh para pelaku masing-masing dan tidak akan pernah ada ceritanya menanggung dosa orang lain. Dalam artian dosa orang tua ya dosa orang tua, dosa anak ya dosa anak, dosa suami ya dosa suami, dosa istri ya dosa istri, nanggung masing-masing bos. Namun Rasulallah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

أَلَا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْمَسْئُولُ عَلَىٰ مَا أُؤْتُوا مِنْ مَالٍ

ketahuilah bahwasanya setiap dari kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang kalian pimpin. Dalam artian orang tua itu kan secara konsep adalah pemimpin bagi putra dan putrinya, maka kewajiban orang tua adalah mendidik putra dan putrinya, menjelaskan apa itu yang wajib, menjelaskan apa itu yang haram, Perintahkan mereka shalat, perintahkan

mereka berhijab, larang lah mereka ketika ingin berpacaran, laranglah ketika mereka ingin melakukan tindakan-tindakan haram. Sehingga ketika orang tua tidak mengajarkan putra atau putrinya atau seorang suami yang tidak mendidik istri istrinya hehe, tentu saja di akhirat dia akan disiksa atas ketidakbecusannya menjadi seorang pemimpin. Namun, bukan berarti menanggung istrinya atau putra dan putrinya, yang berbuat dosa juga ikutan dihukum, sama sama dihukum. Namun ketika orang tua sudah mendidik putra dan putrinya dengan baik, mengajarkan apa yang halal, mengajarkan apa yang haram, begitupula suami terhadap istrinya, namun ternyata istrinya masih saja aneh-aneh, putra dan putrinya masih saja aneh-aneh maka ya sudah dosa di tanggung masing-masing. Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh”.⁸⁴

d) *Controlling* (pengawasan/pengendalian)

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis, Penerapan fungsi manajemen pengawasan/pengendalian pada akun TikTok @kadamsidik00 dapat terlihat melalui aktifitas @kadamsidik00 dalam merespon komentar dari para mad'u pada kolom komenatr unggahannya.

Komentar diambil dari akun TikTok @kadamsidik00 dengan tema “Nishfu Sya’ban” yang diposting pada 24 Februari 2024 dengan terdapat 3730 komentar dan beberapa komentarnya seperti dibawah ini:



Gambar 4.9 Komentar Netizen Unggahan 24-2-2024

⁸⁴ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnR6g52/> pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 22.18.

Dakwah yang dilakukan @kadamsidik00 juga dapat dilihat dari konten-konten dakwah yang diunggahnya yang meliputi Isi pesan dakwah yang disampaikan dan metode dakwah yang digunakan dalam menyampaikan dakwahnya di media sosial TikTok. Seperti berikut ini:

a. Isi Pesan Dakwah @kadamsidik00

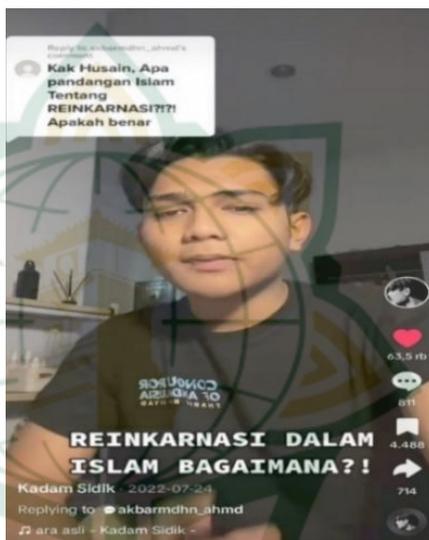
Konten video dakwah yang diunggah @kadamsidik pada akun TikTiknya merupakan video dakwah yang menjadi bahan penelitian peneliti. Konten video yang telah di unggah berisi berbagai tema dan makna. Peneliti mengambil video yang sesuai pembahasan penelitian yaitu video yang dapat memberikan pengetahuan keislaman. Adapun yang video dakwah unggahan @kadamsidik yang peneliti teliti adalah sebagai berikut:

1) Unggahan TikTok Kadam Sidik (24 Juli 2022)

Pada video ini kadam Sidik menjawab suatu komentar pertanyaan dari netizen dalam video yang pernah di unggahnya. Pertanyaan dari netizen tersebut yaitu “Kak Husain, apa pandangan islam tentang REINKARNASI!?! Apakah benar”. Kadam Sidik menanggapi pertanyaan tersebut dengan memberikan penjelasan berikut:

“Kak husain apa pandangan islam tentang reinkarnasi apakah benar? jawabannya tidak. sebenarnya ini pertanyaan yang selalu diulang-ulang tapi saya selalu tertarik untuk menjawabnya, karena bagi saya untuk menjawab hal-hal seperti ini tuh penting banget jangan sampai ada orang islam yang percaya hal sedemikian. karena menurut kepercayaan kita sebagai orang Islam, bahwasannya orang yang telah mati orangnya telah meninggal akan masuk ke alam kubur, barzah, habis itu berdiam di sana sampai ditiupkannya sangkakala habis itu menuju hari kebangkitan sampai akhir nanti. ujung-ujungnya seorang mukmin itu akan masuk ke surga atau masuk ke neraka. sehingga tidak ada yang kembali ke dunia berupa makhluk baru menjadi sosok yang berbeda daripada kehidupan sebelumnya. Nggak ada di dalam Islam yang seperti itu. semuanya akan memiliki prosesnya masing-masing jadi nggak ada istilah reinkarnasi dalam Islam. Sehingga kalau semisal ada orang Islam yang mempercayai reinkarnasi otomatis dia

tidak mempercayai hari akhir yang telah dituliskan di dalam Al Qur'an dan sunnah yang juga merupakan rukun iman seorang muslim dan orang yang tidak sempurna rukun imannya maka bisa jadi dia keluar daripada Islam. otomatis orang yang mempercayai reinkarnasi keluar dari Islam. Nas Allahu As Salamah Wal afiyah Begitu wahai teman-teman sekalian Barakallahufikum.”⁸⁵



Gambar 4.10 Video Unggahan 24 Juli 2022

Video Kadam Sidik tersebut menjelaskan mengenai reinkarnasi dalam Islam yang mana merupakan persolan yang mungkin banyak orang kurang paham mengenai hukumnya dalam Islam, sehingga dengan penjelasan Kadam Sidik dapat memberikan pemahaman mengenai reinkarnasi bagi penontonnya.

Video tersebut mendapat respon dari netizen TikTok dengan mendapatkan 63,5k like, 811 komentar, 4.489 disimpan, dibagikan 714 oleh pengguna TikTok, dan telah ditonton 734,9k kali.

2) Unggahan TikTok Kadam Sidik (30 Juli 2022)

Pada Video ini Kadam Sidik menjelaskan mengenai 3 kondisi dimana bohong justru boleh. Penejelasanannya sebagai berikut:

⁸⁵ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRj9nJ/> pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 10.23.

“Kondisi dimana bohong itu boleh. sebelumnya temen-temen perlu ketahui bahwasannya berbohong itu adalah hal yang dilarang di dalam agama, haram. anak kecil yang masih kecil pun tahu itu bahwasannya berbohong itu gak boleh dan pembahasan saya kali ini yaitu pada masa-masa kepepet, di mana ada masalah haq yang lebih besar yang diutamakan. berdasarkan pembahasan ummuqutsum radhiyallahuanha kemudian dilanjutkan oleh pembahasan ibn shihab bahwasannya bohong itu sebenarnya tidak bisa dianggap bohong ketika menghadapi tiga perkara. apa saja ketiga-tiganya, mari kita bahas. yang pertama, di saat kondisi peperangan yang namanya Peperangan kita sedang adu tipudaya kita sedang adu logika atau ketika ada seseorang di antara kawan kita saudara kita yang kabur dari tawanan perang kemudian ditanya oleh musuh kita ini kabur kemana kita jawab ke kanan padahal ke kiri. tapi bukan dalam hal yang telah disepakati antara dua negara seperti gencatan bersenjata, atau perjanjian-perjanjian damai makanya tidak diperkenankan, kita tidak boleh untuk berkhianat. yang kedua yaitu dalam kondisi mendamaikan dua orang manusia yang sedang bertengkar jadi misal nih ya antara si A dan si B ni sedang bertengkar kita menjadi pihak ketiga kita mendatangi si A, eh A kamu tahu nggak kalau sebenarnya si B tu suka ngomongin baik-baik tentang kamu. dia ngirim ke kamu hadiah. ni nih hadiah dari dia. Intinya kamu kayak memperbaiki nama si B di depan si A walaupun dengan dosa makanya diperbolehkan. begitu pula saat kamu mendatangi si B, tahu nggak? si A itu sebenarnya dia baik banget loh sama kamu dia itu begini-begini kemarin aja dia ngomong kalau kamu itu orangnya begini. gara-gara perkataan kamu mereka berdua jadi damai maka ini juga termasuk bohong yang diperbolehkan. yang ketiga ucapan seorang suami terhadap istrinya begitu pula ucapan istrinya terhadap suaminya contoh seorang suami berkata kepada istrinya Wahai Adindaku kau adalah orang yang paling aku cintai padahal ya yaa gitulah.

Begitulah perkataan istri kepada suami. Intinya ya perkataan suami dan istri ini nggak semuanya ya nggak semuanya ingat nggak semuanya hanya berlaku pada masalah-maslahat yang besar. Oke barakallahufikum".⁸⁶



Gambar 4.11 Unggahan 30 Juli 2022

Dengan begitu pada video ini Kadam memberikan penjelasan tentang keadaan keadaan yang mana justru bohong itu boleh atau bisa disebut tidak bohong. Yang mana persoalan ini sering kurang dimengerti seseorang sehingga dengan adanya penjelasan Kadam Sidik ini dapat menjawab persolan yang sering ditanya tanyakan oleh netizen

Video ini mendapat respon dari netizen dengan 218,8 k like, 870 komentar, 22k disimpan, dibagikan sebanyak 1.1354 kali oleh pengguna TikTok dan telah ditonton 1.3 M kali.

3) Unggahan TikTok Kadam Sidik (21 Desember 2022)

Pada video ini Kadam Sidik memberikan judul pada videonya dengan menempelkan stiker wanita berhijab judulnya yaitu “Jangan pernah berhijab agar tidak dilecehkan!”. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

“Jangan pernah berhijab cuman biar gak dilecehin karena percuma!! Percuma!! Kita hidup di zaman dimana cowok-cowok makin gila. Kalian yang berhijab apalagi sampai bercadar tuh justru ada

⁸⁶ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRLKUG/> pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 15.43.

beberapa cowok yang tambah nafsu ngelihat kalian. So ketika kalian niatin bercadar niatin berhijab syar'i itu cuma biar gak dilecehin cowok ya percuma. Terus gimana sih yang bener, Kalian ketika berhijab niatkan cuma karena Allah, ketika kalian berhijab pasang kerudung, kalian niatkan itu untuk siapa? "karena Allah yang nyuruh saya" bukan demi cowok-cowok yang gak jelas. Niatkan semua karena siapa? karena Allah yang nyuruh. bukan karena biar cowok-cowok nggak nglecehin. Percuma di zaman sekarang."⁸⁷



Gambar 4.12 Unggahan 21 Desember 2022

Pada video ini Kadam Sidik menjelaskan persoalan yang sering terjadi saat ini yaitu “jangan berhijab agar tidak dilecehkan” penjelasannya dalam video tersebut sangat mudah di terima dan mudah di pahami karena penggunaan bahasa yang ringan yang di gunakannya.

Video tersebut mendapat respon dari netizen dengan 506.4k like, 4261 komentar, 41.2k disimpan, dibagikan 6655 oleh pengguna TikTok, dan telah ditonton 2.9 M kali.

4) TikTok Kadam Sidik (28 Januari 2023)

Dalam video kali ini kadam sidik *menstich*⁸⁸ video podcast TikTok yang sempat viral seorang laki-laki yang

⁸⁷ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRhKa8/> pada tanggal 9 Januari 08.43.

⁸⁸ *Menstich* video di TikTok artinya membuat video yang merespons atau menanggapi video orang lain dengan menyertakan klip dari video asli tersebut.

menjelek-jelekan orang lain. Kadam Sidik menanggapi dengan pernyataan berikut:

“Nabi Sallahu Alaihi Wassalam bersabda:

إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ، يَنْزِلُ بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا
بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

Sesungguhnya akan ada seorang hamba yang akan mengucapkan satu kalimat atau dua kalimat yang karenanya dia tenggelam jatuh ke dalam neraka yang jauhnya lebih jauh daripada ufuk timur dan ufuk barat. kebayang cuman perkara lisan, ngomongin orang, caci maki orang, seseorang bisa dimasukkan ke dalam neraka. Kedua bibir ini memang terkesan yang paling lembut di antara yang lain, tapi percayalah karena kedua bibir ini seseorang bisa dimasukkan ke dalam neraka sejauh-jauhnya sedalam-dalamnya. Suatu hari ada seorang yang mendatangi Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian bertanya, "Ya Rasulullah di sana ada orang yang ahli ibadah, shalat malamnya senantiasa dilakukan, puasanya senantiasa dilaksanakan, wahh pokoknya ibadahnya luar biasa tapi dia punya sedikit kekurangan, apa? kekurangannya adalah dia senantiasa menyakiti tetangganya dengan lisannya. Nabi Sallahu Alaihi Wassalam senantiasa menjawab tempat dia di neraka. kemudian sahabat kembali bertanya, "Ya Rasulullah ada seorang fulan, ada seorang fulanah, seorang perempuan dia itu ibadahnya biasa-biasa saja yang di lakukan cuma wajib wajib aja, shalat, puasa, ya yang fardu-fardu doang, tapi dia tidak pernah menyakiti tetangganya sama sekali. di mana dia ya Rasulullah? Rasulullah menjawab dia tempatnya di surga. Kebayang, ahli ibadah yang mulutnya pedes itu bisa ditempatkan di neraka, apalagi yang nggak pernah ibadah. hati- hati dengan lisan kita wahai teman-teman sekalian. Saya tidak pernah berkata bahwa lisan saya begitu suci, mungkin pernah sekali atau dua kali lisan sempat tergelincir mengucapkan satu atau dua patah kata yang menyakiti teman saya atau orang lain, di mana saya berharap itu tidak pernah terjadi saya memohon kepada teman-teman sekalian semua yang pernah saya sakiti dengan ucapan saya atau mungkin tidak sengaja saya

omongin di belakang saya memohon maaf sebesar-besarnya. Tapi tentu sangat tidak bijak bagi seseorang yang menampakan itu semua di media, menjelek-jelekan orang lain dan ini... boomerang banget di zaman sekarang, apalagi dilakukan cowok-cowok. kok bisa cowok-cowok ngomongin kek gini kok bisa gitu loh? saya seumur-umur ngobrol sama teman-teman cowok saya itu nggak ada perbincangan ngejelek-jelekin orang kayak gitu nggak ada, ini tipikal cowok macam apa ya?"⁸⁹



Gambar 4.13 Unggahan 28 Januari 2023

Pada video ini Kadam Sidik *menstich* video orang lain yang mana dalam video tersebut terlihat percakapan yang menjelek-jelekan orang lain, kemudian Kadam menanggapi video tersebut dan menjelaskan sikap menjelek-jelekan orang lain sangatlah tidak bijak. Penjelasan di lengkapi dengan hadist dan penjelasan yang mendalam.

Video tersebut mendapat respon dari netizen dengan 116.9k like, 865 komentar, 8183 disimpan, dibagikan 2696 oleh pengguna TikTok, dan telah ditonton 1.0 M kali.

5) Unggahan TikTok Kadam Sidik (1 Februari 2023)

Pada video kali ini kadam Sidik menanggapi sebuah komentar pertanyaan dari salah satu netizen dalam video yang pernah diunggahnya. Pertanyaan dari netizen dalam fitur komentar tersebut yaitu "*Cen gmn dgn org yg pernah menyakiti org lain dgn lisannya tpi dia sdh meminta maaf*

⁸⁹ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRL2La/> pada tanggal 9 Januari 2024 pukul 10.14.

tpi dia tdk memaafkan kita dan tdk mau lagi bertegur sapa dgn kita". Kadam sidik menanggapi pertanyaan tersebut dengan jawaban dalam bentuk video. Jawabannya adalah sebagai berikut:

"Minta maaf tapi nggak dimaafin, Bagaimana hukumnya di akhirat? jawabannya adalah tetap dicatat oleh Allah subhanahu wa ta'ala sebagai sebuah kesalahan yang tidak akan pernah dihapuskan, kenapa? karena ada dua macam dosa, dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah dan dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada hamba yang lain. Dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah itu langsung dimaafin, langsung di maafin. anda itu berzina, mabuk, atau melakukan dosa-dosa besar lainnya, lalu anda dengan sungguh-sungguh meminta maaf kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maka percayalah Allah akan Menghapuskan dosa anda. Allah itu maha pengampun, Allah itu maha penyayang tapi berbeda dengan manusia. Manusia tidak seperti Allah. Tentu jauh. apa jadinya sehingga ketika dosa itu berhubungan dengan hamba yang lain? Allah tidak akan pernah menghapus dosa hamba tersebut sampai hamba satunya yang disakiti itu memaafkan, mau anda sujud seribu kali Allah tidak akan pernah memaafkan anda. maka cepat cari bagaimana cara agar orang itu memaafkan anda, sehingga Anda tidak akan disiksa pada hari kiamat".⁹⁰

⁹⁰ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRAPEV/> pada tanggal 9 Januari pukul 10.17.



Gambar 4.14 Unggahan 1 Februari 2023

Pada video ini Kadam Sidik menanggapi sebuah pertanyaan dari netizen pada kolom komentar video yang sebelumnya pernah diunggah. Kadam menanggapi pertanyaan tersebut dengan penjelasan jelas dan tegas sehingga mudah di pahami.

Video tersebut mendapat respon dari netizen dengan 198.5k like, 2442 komentar, 28.8 disimpan, di bagikan 8617 oleh pengguna TikTok, dan telah ditonton 1.4 M kali.

6) Unggahan TikTok Kadam Sidik (15 Mei 2023)

Pada video ini Husain mengajak untuk jangan pernah meninggalkan shalat. Video yang di unggahnya kali ini agak berbeda dengan video yang biasa diunggahnya, karena berdurasi agak pendek yaitu hanya 46 detik dan diberi backsound musik Islami. Berikut pernyataannya dalam video tersebut:

“Nggak bisa berhenti zina? shalatnya jangan ditinggalin ya. Nggak bisa berhenti mabuk? shalatnya jangan ditinggalin ya. Nggak bisa berhenti nonton video porno? Shalatnya jangan ditinggalin ya. Nggak bisa berhenti... bertransaksi dari perkara riba? Shalatnya jangan tinggalin ya. Nggak bisa berhenti makan makanan haram? shalatnya jangan ditinggalin ya. nggak bisa berhenti dari berbagai macam dosa yang pernah kamu perbuat? Please... shalatnya jangan ditinggalin ya. Untuk yang ini aja jangan ditinggalin. Jadikan shalat itu sebagai tempat kamu pulang, sebagai tempat kamu

mengistirahatkan Seluruh tubuh kamu di berbagai macam dosa yang kamu perbuat. Please shalat ya.”⁹¹



Gambar 4.15 Unggahan 15 Mei 2023

Pada video ini memberikan penjelasan yang cukup ringan sangat mudah di pahami oleh penonton. Video ini mudah di pahami karena penjelasannya cukup singkat, karena durasinya tidak ada satu menit dan adanya *background* musik islami, juga bahasa yang di gunakan cukup ringan sehingga terkesan santai. Dalam video ini Kadam mengajak untuk jangan pernah meninggalkan shalat.

Video tersebut mendapat respon dari netizen dengan 560.3k like, 4203 komentar, 86.0k disimpan, dibagikan 38.4k oleh pengguna TikTok, dan telah ditonton 2.7M kali.

7) Unggahan TikTok Kadam Sidik (12 September 2023)

Pada video ini Kadam Sidik menjelaskan persoalan yang sering dianggap benar oleh masyarakat ternyata kurang benar. Penjelasannya yaitu sebagai berikut:

“Kata siapa anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung oleh orang tuanya? kata siapa juga istri yang tidak berhijab akan ditanggung oleh suaminya? Ini adalah pernyataan yang salah dan diamini masyarakat kita di Indonesia selama bertahun-tahun, seakan - akan ketika ditemukan seorang anak yang pacaran, tidak berhijab, tidak shalat dan sebagainya,

⁹¹ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRYSeq/> pada tanggal 9 Januari pukul 11.39.

biasanya Bilangin tu, "awas loh Kamu harus hati-hati!! karena yang menanggung semua perbuatan kamu adalah orang tua kamu". begitu pula seorang Istri, seorang Istri ketika berbuat salah, ketika tidak berhijab, Ila akhirihi biasanya dibilang "Hei awas hati-hati karena yang menanggung perbuatan kamu adalah suami kamu kalau kamu memang betul - betul sayang sama suami kamu, kamu harus menggunakan hijab!!" memang niatnya betul tapi caranya salah. Sebab Allah subhanahu wa ta'ala dalam Alquran:

وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Dan seorang pendosa tidak akan pernah menanggung atau memikul dosa orang lain. Dalam artian dalam Islam meyakini bahwa setiap dosa itu akan ditanggung oleh para pelaku masing-masing dan tidak akan pernah ada ceritanya menanggung dosa orang lain. Dalam artian dosa orang tua ya dosa orang tua, dosa anak ya dosa anak, dosa suami ya dosa suami, dosa istri ya dosa istri, nanggung masing-masing bos. Namun Rasulallah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

أَلَا كُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

ketahuilah bahwasanya setiap dari kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang kalian pimpin. Dalam artian orang tua itu kan secara konsep adalah pemimpin bagi putra dan putrinya, maka kewajiban orang tua adalah mendidik putra dan putrinya, menjelaskan apa itu yang wajib, menjelaskan apa itu yang haram, Perintahkan mereka shalat, perintahkan mereka berhijab, laranglah mereka ketika ingin berpacaran, laranglah ketika mereka ingin melakukan tindakan-tindakan haram. Sehingga ketika orang tua tidak mengajarkan putra atau putrinya atau seorang suami yang tidak mendidik istri istrinya hehe, tentu saja di akhirat dia akan disiksa atas ketidakbecusannya menjadi seorang pemimpin. Namun, bukan berarti

menanggung istrinya atau putra dan putrinya, yang berbuat dosa juga ikutan dihukum, sama sama dihukum. Namun ketika orang tua sudah mendidik putra dan putrinya dengan baik, mengajarkan apa yang halal, mengajarkan apa yang haram, begitupula suami terhadap istrinya, namun ternyata istrinya masih saja aneh-aneh, putra dan putrinya masih saja aneh-aneh maka ya sudah dosa di tanggung masing-masing. Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.”⁹²



Gambar 4.16 Unggahan 12 September 2023

Video ini memberikan penjelasan kesalahan yang banyak dianggap benar oleh masyarakat yaitu pernyataan bahwa anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung orang tuanya. Pernyataan tersebut sering diyakini oleh masyarakat padahal pernyataan tersebut tidak benar, dan Kadam Sidik menjelaskan hal tersebut yang mana pernyataan tersebut jarang dibahas oleh para pendakwah lain. Sehingga penjelasannya dapat memberikan pengetahuan bagi penonton video tersebut.

Video ini mendapat respon cukup banyak dari netizen TikTok yaitu 2.2 M like, mendapat 11.9k komentar, 321.0k disimpan, di bagikan 143.8k oleh pengguna TikTok, dan telah di tonton 16.8 M kali.

⁹² Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnR6g52/> pada tanggal 9 Januari 2024 pukul 14.38.

8) Unggahan TikTok Kadam Sidik (25 November 2023)

Pada Video ini Kadam Sidik divideo oleh seseorang dan diberi pertanyaan “Dam kira-kira kalau kamu mati masuk surga atau neraka?”. Kemudian Kadam memberikan penjelasan:

“Dam kira-kira kalau kamu mati masuk surga atau neraka? surga lah. Dengan semua dosamu itu? Ya, dengan semua dosa yang saya lakukan ini. emangnya kenapa? emang boleh ya seyakini itu? Boleh, bahkan bisa kami katakan harus bagi seorang muslim untuk punya keyakinan bahwa dia termasuk dari golongan yang akan dimasukkan oleh Allah ke dalam surga. Kamu pernah dengar nggak ada satu Hadist yang berbunyi bahwa ada seorang hamba yang hakikatnya kalau cuma ngandelin amal dia sudah masuk neraka, tapi gara-gara dia bergumam ya Allah selama di dunia kerjaan saya selalu berprasangka baik kepadamu akhirnya sama Allah dimasukin ke surga, gara-gara apa? bukan gara-gara jumlah amal baik yang dia punya tapi gara-gara prasangka baiknya dia kepada Allah. Walaupun hadits ini dinilai lemah oleh sebagian para muhadditsin, tapi ianya tidak masalah. Karena apa, yang pertama dia tidak selemah itu, yang kedua ini dalam perkara Fadail A'mal, Targhib. Udah gitu masih ada hadist pendukung yang lain yang berbunyi diriwayatkan dari imam muslim:

لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللَّهِ

Janganlah salah seorang diantara kalian mati kecuali kalian sudah berhusnudzan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Di dalam hadist lain didalam musnad Imam Ahmad, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

Aku sesuai dengan prasangka hambaku kepadaku. Kalau dia berprasangka baik dia akan mendapatkan sesuai dengan apa yang disangkakan. kalau dia berprasangka buruk kepadaku ya dia akan mendapatkan sesuai dengan apa yang disangkakan. udahlah kita hidup santai santai aja yang penting kita

sudah beribadah shalat lima waktu, puasa di bulan Ramadhan, zakat, Haji bila mampu. kerjakan ibadah semampu kita, kalau banyak dosa ya tinggal banyak banyak Istigfar juga kan. Habis itu serahin semuanya sama Allah yakinlah bahwa kita termasuk jadi golongan Ahli Surga, tapi ya jangan hanya dengan mengandalkan prasangka, terus anda menganggap bahwa bebas melakukan semua dosa-dosa, nggak gitu juga kali. Dah jazakumullah Khairan para ahli surga.”⁹³



Gambar 4.17 Unggahan 25 Novemeber 2023

Pada video ini memberikan pengetahuan pada penontonnya untuk senantiasa berprasangka baik dan berhusnudzan kepada Allah SWT. Pada video tersebut Kadam Sidik menjelaskannya dengan dengan santai dengan berjalan kaki dan sambil menjawab pertanyaan orang yang merekamnya. akan tetapi penjelasan yang ia berikan tetap mudah dipahami. Selain itu dalam penjelasannya kali ini juga di berikan hadist yang mendukung jawabannya.

Video tersebut juga mendapat berbagai respon dari netizen TikTok terbukti dengan mendapatkan 483.3k like, 2724 komentar, 48.1k disimpan, dibagikan 48.1 oleh pengguna TikTok, dan telah ditonton 2.4 M kali.

b. Metode dakwah @kadamsidik melalui media sosial TikTok

Metode dakwah adalah strategi-strategi terencana yang digunakan dalam menyampaikan dakwah. Penerapan metode

⁹³ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSFnRkoLR/> pada tanggal 9 Januari 2024 pukul 15.07.

ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dakwah, tetapi juga untuk mengurangi kendala yang mungkin timbul selama pelaksanaan dakwah. Berdasarkan observasi/pengamatan virtual yang dilakukan peneliti Kadam Sidik menerapkan beberapa metode dalam dakwahnya yaitu:

a. Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini merupakan salah satu metode yang di terapkan Kadam Sidik dalam dakwahnya di TikTok. Metode tanya jawab ini merupakan strategi yang mengandalkan interaksi langsung dengan pengguna melalui fitur komentar dengan mengajukan suatu pertanyaan, kemudian Kadam Sidik menanggapi pertanyaan tersebut dengan sebuah video penjelasan yang relevan, hal ini memungkinkan penyampaian pesan agama secara ringkas dan menarik untuk mencapai mad'u yang lebih luas. Dari banyaknya video yang diunggah Kadam Sidik, beberapa diantaranya yang menggunakan metode tanya jawab:



Gambar 4.18 Video dengan Tanya Jawab

b. Dialog (Diskusi)

Metode dialog ini terdapat pada beberapa video yang diunggah oleh @kadamsidik yang mana pada video tersebut terdapat adanya adu argumen antara Kadam Sidik yang mana sebagai da'i dan orang lain sebagai mad'u. dialog yang terjadi pada video tersebut yaitu seseorang bertanya kepada Kadam Sidik "*Dam kira-kira kalau kamu mati masuk surga atau neraka?*" Kemudian Kadam Sidik menjawab "*surga lah.*" Seseorang tersebut kembali bertanya "*Dengan semua dosamu itu?*" Kadam Sidik menjawab "*Ya, dengan semua dosa yang saya lakukan ini*".

Seseorang tersebut bertanya lagi "*Emang boleh ya seyakin itu?*". Kemudian kadam Sidik menjawab dengan penjelasan panjang yang disertai dalil pendukung.

video unggahan Kadam Sidik yang menggunakan pendekatan dialog yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.19 Video dengan Dialog (Diskusi)

c. Perumpamaan

Metode perumpamaan ini diterapkan Kadam Sidik dalam beberapa video dakwahnya. Perumpamaan merupakan menyamakan keadaan sesuatu dengan keadaan yang lain, merupakan upaya untuk mengaitkan atau membandingkan situasi atau objek tertentu dengan situasi atau objek lain yang memiliki kesamaan atau analogi, sehingga dapat memperjelas atau memperkaya pemahaman akan hal yang sedang dibahas. Metode ini menjadikan pesan-pesan agama lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh mad'u. berikut video dakwah Kadam Sidik yang menggunakan metode perumpamaan:



Gambar 4.20 Video dengan Perumpamaan

Pada video dakwah tersebut kalimat perumpamaan yang di lontarkan Kadam Sidik yaitu

“jadi misal nih ya antara si A dan si B ni sedang bertengkar kita menjadi pihak ketiga kita mendatangi si A, eh A kamu tahu nggak kalau sebenarnya si B tu suka ngomongin baik-baik tentang kamu. dia ngirim ke kamu hadiah. ni nih hadiah dari dia. Intinya kamu kayak memperbaiki nama si B di depan si A walaupun dengan dosa makanya diperbolehkan. begitu pula saat kamu mendatangi si B, tahu nggak? si A itu sebenarnya dia baik banget loh sama kamu dia itu begini-begini kemarin aja dia ngomong kalau kamu itu orangnya begini. gara-gara perkataan kamu mereka berdua jadi damai maka ini juga termasuk bohong yang diperbolehkan”.

d. Nasehat

Kadam Sidik menggunakan metode nasehat dalam dakwahnya di TikTok dengan memberikan nasihat bijak dan arahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengajak mad'u untuk menerapkan nilai-nilai agama serta mendorong untuk melakukan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari beberapa video dakwah yang diunggahnya di lakukan untuk memberikan nasihat pada penontonnya. Selain itu dalam penyampaiannya juga menggunakan bahasa dan cara yang baik yang tidak menyakiti maupun menyinggung siapapun. Beberapa video

yang diunggah oleh Kadam Sidik yang menggunakan metode nasehat yaitu:



Gambar 4.21 Video dengan Nasehat

e. Pendekatan kisah

Metode dakwah melalui kisah di gunakan Kadam dalam beberapa unggahan video dakwahnya. Dakwah melalui kisah dalam dakwah Kadam Sidik ini menceritakan atau mengkisahkan sebuah narasi yang menarik dan relevan dengan pembahasan materi dakwahnya sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap dakwah yang disampaikan. Adapun dakwah Kadam Sidik yang menggunakan metode melalui kisah adalah sebagai berikut:



Gambar 4.22 Video dengan Pendekatan Kisah

Pada video tersebut dakwah Kadam Sidik yang menunjukkan dakwah melalui kisah yaitu

“Suatu hari ada seorang yang mendatangi Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian bertanya,

"Ya Rasulallah di sana ada orang yang ahli ibadah, shalat malamnya senantiasa dilakukan, puasanya senantiasa dilaksanakan, wahh pokoknya ibadahnya luar biasa tapi dia punya sedikit kekurangan, apa? kekurangannya adalah dia senantiasa menyakiti tetangganya dengan lisannya. Nabi Sallahu Alaihi Wassalam senantiasa menjawab tempat dia di neraka. kemudian, sahabat kembali bertanya, "Ya Rasulallah ada seorang fulan, ada seorang fulanah, seorang perempuan dia itu ibadahnya biasa-biasa saja yang di lakukan cuma wajib wajib aja, shalat, puasa, ya... yang fardu-fardu doang, tapi dia tidak pernah menyakiti tetangganya sama sekali. di mana dia ya Rasulallah? Rasulallah menjawab dia tempatnya di surga. Kebayang, ahli ibadah yang mulutnya pedes itu bisa ditempatkan di neraka, apalagi yang nggak pernah ibadah".

2. Efektivitas Dakwah Yang Dilakukan Akun TikTok @kadamsidik00 Dalam Memberikan Pengetahuan Keislaman Gen Z

Kegiatan dakwah dapat dikatakan berhasil ketika mampu menghasilkan perubahan positif pada objek dakwah. Ini karena apa yang dihasilkan akan menghasilkan respons atau efek. Dakwah dianggap efektif jika memunculkan lima tanda, termasuk memberikan pengertian kepada mad'u, memunculkan kebahagiaan mad'u, meningkatkan hubungan yang lebih baik, mempengaruhi sikap mad'u dan memancing tindakan atau respons yang dihasilkan.⁹⁴ Sehingga dalam hal ini jika membahas keefektivan dakwah, khususnya pada dakwah @kadamsidik maka tidak dapat terlepas dari respon mad'u dan implikasi dakwah terhadap pengetahuan keislaman mad'u.

a. Respon Mad'u terhadap dakwah yang dilakukan @kadamsidik

Respon mad'u terhadap dakwah yang dilakukan oleh @kadamsidik dapat dilihat melalui komentar-komentar yang ditinggalkan pada video dakwah yang telah diunggahnya. Beragam tanggapan dan pemikiran terlihat dalam komentar-komentar tersebut, menanggapi berbagai aspek seperti kesan

⁹⁴ Ujang Muhadi, "Membangun Efektifitas Dakwah Dengan Memahami Psikologi Mad'u," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 2 (2019): 169, <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1251>.

terhadap isi dakwah, pengaruhnya terhadap pemirsa, serta apresiasi terhadap gaya penyampaian dan kejelasan pesan yang disampaikan. Beberapa komentar mungkin mengungkapkan pemahaman yang mendalam tentang tema yang dibahas, sementara yang lain mungkin mengekspresikan keraguan atau pertanyaan terhadap materi dakwah yang disampaikan. Keseluruhan, respons dari mad'u melalui komentar-komentar tersebut dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pesan dakwah diserap, dipahami, dan direspons oleh audiens yang beragam. Video yang telah diunggah @kadamsidik mendapat berbagai macam respon pada kolom komentar video unggahannya, yaitu sebagai berikut:

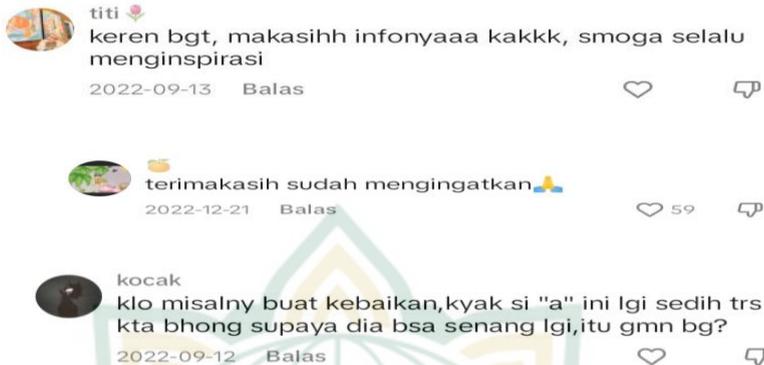
1) Respon mad'u pada unggahan TikTok kadam Sidik (24 Juli 2022)



Gambar 4.23 Respon mad'u (Unggahan 24 Juli 2022)

Pada video unggahan TikTok @kadamsidik yang diunggah tanggal 24 Juli mendapat banyak respon dari mad'u yang mana mendapat 811 komentar pada kolom komentar video unggahan yang membahas mengenai reinkarnasi dalam Islam. Pembahasan tersebut tentunya mendapat berbagai respon dari penontonnya seperti halnya diatas ada yang membenarkan penjelasan yang di sampaikan, ada yang melontarkan pertanyaan dan masih banyak lagi respon yang di berikan mad'u.

2) Respon mad'u pada unggahan TikTok Kadam Sidik (30 Juli 2022)



Gambar 4.24 Respon Mad'u (Unggahan 30 Juli 2022)

Pada video unggahan @kadamsidik yang diunggah pada tanggal 30 Juli 2022 mendapat banyak respon dari mad'u yang mana mendapat 870 komentar pada kolom komentar unggahan videonya. Dalam unggahan tersebut Kadam Sidik menjelaskan tentang 3 kondisi dimana bohong justru boleh. Pembahasan ini tentunya mendapat respon yang beragam dari penontonnya ada yang berterimakasih karena mendapat ilmu baru, ada juga yang bertanya dan masih banyak lagi respon dari mad'u

3) Respon mad'u pada unggahan TikTok Kadam Sidik (21 Desember 2022)





Gambar 4.25 Respon Mad'u (Unggahan 21 Desember 2022)

Pada video unggahan @kadamsidik yang diunggah pada tanggal 21 Desember 2022 mendapat banyak respon dari mad'u yang mana mendapat 4261 komentar pada kolom komentar video unggahannya. Pada unggahannya tersebut Kadam Sidik memberikan nasehat bahwa jangan berhijab supaya tidak dilecehkan tapi berhijablah karena Allah. Pembahasan ini tentunya banyak mendapat komentar dari penonton ada yang memberikan argumennya mengenai pembahasan ini, ada yang berterimakasih karena merasa sudah diingatkan selain itu ada juga yang bertanya terkait pembahasan ini, dan masih banyak lagi respon dari mad'u pada kolom komentar tersebut.

4) Respon mad'u pada unggahan TikTok Kadam Sidik (28 Januari 2023)



Gambar 4.26 Respon mad'u (Unggahan 28 Januari 2023)

Pada unggahan video Kadam Sidik yang diunggah pada tanggal 28 Januari 2023 mendapat banyak respon dari mad'u, hal ini dapat dilihat dari kolom komentar pada unggahan video tersebut yang mendapat 865 komentar dari pengguna TikTok. Pada video unggahan tersebut Kadam Sidik *menstich* salah satu video TikTok orang lain yang mana membicarakan kejelekan orang lain sehingga Kadam Sidik menanggapi video tersebut dengan memberikan pernyataan. Tentunya pernyataan Kadam Sidik tersebut menuai banyak respon dari penontonnya yang mana timbullah pertanyaan terkait persolan tersebut dalam kolom komentar.

5) Respon mad'u pada unggahan TikTok Kadam Sidik (1 Februari 2023)



Gambar 4.27 Respon Mad'u (Unggahan 1 Februari 2023)

Pada video unggahan Kadam Sidik yang diunggah pada tanggal 1 Februari 2023 mendapat banyak respon dari mad'u, yang mana pada kolom komentar unggahannya tersebut ada 2442 komentar dari penontonnya. Pada video tersebut Kadam Sidik menanggapi salah satu komentar dari

penonton video yang pernah diunggah sebelumnya. Kadam Sidik menanggapi pertanyaan tersebut dengan penjelasan yang rinci sehingga hal tersebut mendapat beragam respon dari penontonnya.

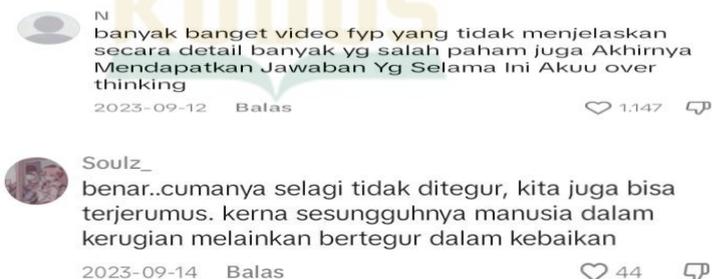
6) Respon mad'u pada unggahan TikTok Kadam Sidik (15 Mei 2023)



Gambar 4.28 Respon Mad'u (Unggahan 15 Mei 2023)

Pada Unggahan Kadam Sidik yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2023 mendapat banyak respon dari mad'u. yang mana pada kolom komentar video unggahan tersebut mendapat 4203 komentar dari penontonnya. Pada video tersebut Kadam Sidik berdakwah dengan seruan untuk jangan pernah meninggalkan sholat dalam keadaan apapun. Hal tersebut tentunya mendapat berbagai respon dari penontonnya seperti diatas dan masih banyak lagi.

7) Respon mad'u pada unggahan Kadam Sidik (12 September 2023)





Gambar 4.29 Respon Mad'u (Unggahan 12 September 2023)

Pada video unggahan Kadam Sidik yang diunggah pada tanggal 12 September 2023 mendapat banyak respon dari mad'u. hal ini dapat dilihat pada kolom komentar unggahan video tersebut yang mendapat 11.9k komentar dari penontonnya. Pada unggahan video tersebut Kadam Sidik membahas mengenai kata siapa anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung orangtuanya, karena persolan ini cukup jarang diketahui masyarakat sehingga video tersebut mendapat berbagai respon dari penonton seperti halnya di atas.

8) Respon mad'u pada unggahan TikTok Kadam Sidik (25 November 2023)



Gambar 4.30 Respon mad'u (Unggahan 25 November 2023)

Pada unggahan video Kadam Sidik yang diunggah pada tanggal 25 November 2023 mendapat banyak respon

dari mad'u, hal ini dapat diketahui dari kolom komentar video tersebut yang mana terdapat 2724 komentar dari penonton video tersebut. Pada video tersebut Kadam Sidik menjelaskan untuk selalu berprasangka baik kepada Allah. Penjelasan tersebut tentunya mendapat berbagai macam komentar dari penonton ada yang menyetujui hal tersebut, ada yang memberikan argumennya sendiri dan masih banyak lagi.

b. Implikasi Dakwah @kadamsidik00 Terhadap Pengetahuan Keislaman Mad'u.

Kadam Sidik dalam dakwahnya di TikTok tentunya berupaya untuk mempengaruhi mad'u dalam belajar mengenai keislaman. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengikut @kadamsidik, dakwahnya ini memiliki potensi besar untuk memengaruhi pengetahuan keislaman penontonnya, selain itu juga dapat memberikan pengetahuan keislaman baru yang belum diketahui oleh mad'u. hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh salah satu pengikutnya

“Iya menambah pengetahuan saya tentang keislaman karena setelah menonton video nya saya mendapat banyak ilmu baru, selain itu terkadang juga dakwahnya membahas pernyataan sering dianggap benar ternyata hal tersebut salah, ini juga memberikan pengetahuan bagi saya.”⁹⁵

Dari pernyataan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa dakwah yang di lakukan @kadamsidik di TikTok dapat mempengaruhi keislaman mad'u. terbukti dengan memberikan dan meningkatkan pengetahuan keislaman mad'u karena video dakwah yang telah diunggah nya.

“Tentang prasangka, kita sebagai manusia harus selalu berprasangka baik kepada Allah, karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya dan apa yang menjadi prasangka dapat menjadi takdir kita. Oleh karena itu, kita harus selalu berprasangka baik. Tentang sholat, dosa apapun yang diperbuat maksiat apapun yang dilakukan, sholat 5 waktu harus tetap dilaksanakan. Pacaran dan pernah pacaran adalah aib yang harus

⁹⁵ Novi Magfirotn N., Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

ditutupi. jangan mengatakan secara terang-terangan jika pernah pacaran karena itu termasuk aib.”⁹⁶

“Tentunya pengetahuan tentang islam ya mbak, yang masih saya ingat itu ini sudah lama banget dia pernah membahas anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung orang tuanya, dan ternyata pernyataan itu tuh salah dan ternyata kadam sidik membahas hal tersebut yang mana dosa tuh ditanggung sendiri sendiri kecuali orang tua tidak mengingatkan. ada juga yang baru kemarin lewat fyp saya itu tentang hutang puasa romadhon”.⁹⁷

Dakwah @kadamsidik dapat memberikan pengaruh besar terhadap mad’u tentunya ada beberapa hal yang melatarbelakangi hal tersebut, sehingga dakwahnya dapat diterima dan mudah dipahami oleh mad’u yang mana pasti cara menyampaikan dakwah @kadamsidik memiliki hal berbeda dengan dakwah pada akun-akun TikTok lainnya.

“Menurut saya yang membedakan mungkin dari cara menyampaikannya, dimana kadamsidik ini menyampaikan dakwah dengan santai, tidak terkesan menggurui, dan bahasanya pun mudah untuk difahami. Kadamsidik mengemas dakwahnya dengan kalimat-kalimat yang jelas jadi orang-orang langsung faham dengan yang disampaikan karena tidak ber belit-belit.”⁹⁸

“Penyampaiannya yang sederhana sehingga mudah dipahami, dicerna, dan penjelasannya selalu didasarkan pada dalil, hadis, dan pendapat ulama.”⁹⁹

“Menurut saya yang membedakan kayaknya dari dia menyampaikan dakwah yang terkesan santai tetapi mudah di pahami yang mana beda dengan dakwah ustadz ustadz lain yang menurut saya terlau formal itu kayak membosankan. mungkin karena dia juga masih

⁹⁶ Riska Wulandari, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

⁹⁷ Novi Magfiroton N., Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

⁹⁸ Afnita Khusnaini, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

⁹⁹ Riska Wulandari, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret 2024, Wawancara , Transkrip.

muda ya, jadi tahu cara komunikasi yang di mudah pahami remaja sekarang.”¹⁰⁰

Selain dari cara penyampaian dakwahnya yang berbeda, tentunya ada penyebab lain yang menjadi faktor ketertarikan dakwah @kadamsidik, seperti bentuk konten unggahan dakwah @kadamsidik yang memiliki faktor ketertarikan sendiri

“Kontennya sangat menginspirasi dan mengedukasi. Selain itu konten-konten dari kadamsidik ini juga selalu membahas isu-isu terbaru seperti halnya di salah satu kontennya yang menceritakan keadaan dari palestina, kemudian hukum dari melaksanakan suatu hal yang awalnya saya tidak tahu ketika saya menonton konten beliau saya menjadi faham dan menambah wawasan saya.”¹⁰¹

“Kontennya bagus dan memberikan banyak ilmu tentang agama, apalagi konten tentang dakwahnya juga membahas persolan yang sedang tren dan yang pernah saya lihat juga dakwahnya terkadang di sertai dalil-dalil.”¹⁰²

C. Analisis Data Penelitian

Dalam analisis data ini, peneliti akan menunjukkan data hasil penelitian yang telah dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Dakwah yang Dilakukan @kadamsidik Melalui Media Sosial TikTok

Dalam analisis manajemen dakwah proses pelaksanaan kegiatan dakwah melalui TikTok oleh @kadamsidik00 berjalan sesuai dengan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* (POAC), hal ini dikarenakan dalam mengaplikasikan ilmu manajemen ke dalam pelaksanaan program kegiatan dakwah diaplikasikan dengan sangat baik. Dimana kegiatan dakwah yang direncanakan berhasil dikerjakan dengan menerapkan *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* (POAC). Pengaplikasian Manajemen dalam dakwah yang

¹⁰⁰ Novi Magfirotn N., Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

¹⁰¹ Afnita Khusnaini, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

¹⁰² Novi Magfirotn N., Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret 2024, Wawancara, Transkrip.

dilakukan @kadamsidik00 dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam proses dakwah yang disampaikannya melalui media sosial TikTok, yaitu:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan pangkal tolak dari suatu aktivitas managerial. Oleh karena itu, perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam proses dakwah. Perencanaan dalam dakwah ini merupakan kegiatan membuat tujuan yang diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰³ Hal ini sejalan dengan yang diterapkan pada akun TikTok @kadamsidik00. Dimana dalam membuat suatu kegiatan, maka hal yang paling utama dilaksanakan adalah menyusun sebuah rencana.

Adapun perencanaan dakwah yang diterapkan akun TikTok @kadamsidik00 dalam dakwahnya yaitu Mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang harus mendapatkan prioritas dan didahulukan dan mana yang dikemudiankan. Seperti prioritas karena momen bulan Ramadhan, materi yang diampaikan dalam kontennya berisi mengenai bulan Ramadhan. Ketika akan memasuki Nishfu Sya'ban, akun TikTok @kadamsidik juga akan membahas mengenai Nishfu Sya'ban dalam kontennya. Dan juga membahas persoalan-persolan yang sedang ramai dibicarakan didunia maya seperti membahas persoalan kesesatan seseorang dalam penentuan hari raya idul fitri yang tidak wajar. Dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum @kadamsidik00 menyampaikan pesan dakwahnya di media sosial TikTok, materi pesan dakwahnya tentunya sudah dipersiapkan dan direncanakan.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, keberadaan organisasi dakwah akan mampu melestarikan dan menebarkan nilai-nilai ajaran Islam kepada penerima dakwah melalui penerapan program dakwah.

¹⁰³ Khairan Muhamamd Arif, Ahmad Luthfi Choirullah, dan Ahmad Suja'i, "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah," *Tahdzib Al Akhlak* 5, no. 1 (2022): 41.

Dengan demikian, peran organisasi dakwah sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan sosial umat sehingga membawa perubahan bagi umat dan tercapai kerukunan, kedamaian dan kemaslahatan.¹⁰⁴ Dalam dakwahnya akun TikTok @kadamsidik juga menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian dalam mencapai tujuan dakwahnya.

Penerapan fungsi manajemen pengorganisasian pada akun TikTok @kadamsidik dapat terlihat dari konten unggahan dakwahnya di TikTok, dalam hal ini yang menyampaikan dakwah pada akun tersebut adalah pemilik akun @kadamsidik sendiri yaitu Kadam Sidik atau Husain, sedangkan dalam proses pengambilan kontennya terlihat pada beberapa unggahan kontennya adanya beberapa video yang mana menunjukkan bahwa Kadam Sidik direkam oleh seseorang dalam pembuatan kontennya, artinya dalam membuat konten dakwahnya @kadamsidik00 dibantu oleh seseorang yang menjadi kameramen. Hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam dakwahnya Kadam Sidik terdapat adanya pembagian tugas, yang mana hal ini menunjukkan adanya penerapan fungsi manajemen pengorganisasian dalam dakwah yang dilakukan akun TikTok @kadamsidik00.

c) Penggerakan/pelaksanaan

Penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena proses ini semua aktifitas dalam dakwah dilaksanakan, aktifitas dakwah yang direncanakan terealisasikan, fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan pelaku dakwah. Ini merupakan penentu dalam manajemen lembaga dakwah, bagaimana seorang da'i dapat memberikan memberikan motivasi, membimbing, mengkoordinir, dan menjalin pengertian antar sesama dan meningkatkan kemampuan serta keahlian mereka.¹⁰⁵ adapun maksud dari penggerakan pada akun TikTok @kadamsidik00 yaitu dengan pemberian motivasi agar hati mad'u punya semangat yang tinggi dalam mendengarkan dakwahnya, adanya renungan dan bimbingan agar mad'u berfikir dan mempercayai tentang dakwah yang disampaikan oleh akun TikTok @kadamsidik00.

¹⁰⁴ Arif, Choirullah, dan Suja'i, 43.

¹⁰⁵ Sidiq dan Khoirussalim, *Manajemen Dakwah*, 17.

Penerapan fungsi manajemen penggerakan pada akun @kadamsidik00 terlihat dari pemberian motivasi kepada mad'u pada setiap konten dakwah yang diunggahnya dengan menyampaikan untuk untuk memperkuat keyakinan pada ajaran agama Islam, mengajak untuk selalu berakhlak baik, dan menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disertai dengan cara penyampaian dakwahnya yang sesuai dengan pemahaman mad'u saat ini sehingga dapat meningkatkan pemahaman mad'u dalam memahami pesan dakwah yang disampaiannya. Selain itu @kadamsidik00 juga sering berinteraksi dengan pengikutnya yaitu melalui kolom komentar unggahnya, hal tersebut menunjukkan bahwa @kadamsidik00 dapat membuat ruang diskusi.

d) Pengawasan/pengendalian

Pengawasan adalah proses memonitor aktivitas untuk memastikan aktivitas-aktivitas tersebut diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. pengawasan diterapkan untuk memastikan kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien kegiatan.¹⁰⁶ Pengawasan dilakukan dengan melihat aktifitas akun @kadamsidik dalam merespon setiap komentar positif dari mad'u pada kolom komentar unggahan TikTok @kadamsidik00.

Pengawasan yang dilakukan akun TikTok @kadamsidik00 yaitu dengan menanggapi beberapa komentar dari netizen (mad'u) pada kolom komentar unggahannya. Selain itu @kadamsidik00 juga menanggapi komentar dengan penjelasan berupa video yang diunggahnya.

Dalam analisis ini, peneliti juga akan menganalisis konten dakwah yang diunggah oleh akun TikTok @kadamsidik00 yang meliputi:

a. Isi Pesan Dakwah @kadamsidik00

Pesan dakwah mencakup semua hal yang harus disampaikan oleh pelaku dakwah kepada mad'u, yang mencakup seluruh prinsip Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah. Isi pesan dakwah mencakup materi yang berhubungan dengan ajaran Islam, yang terbagi menjadi 3 yaitu akidah, akhlak, dan

¹⁰⁶ Erwan Effendy et al., "Optimalisasi Manajemen Dakwah Melalui Sistem Informasi Yang Efektif," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 4004-4005.

syari'ah.¹⁰⁷ Analisis isi pesan dakwah @kadamsidik memuat 3 pesan dakwah yaitu pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

1) Pesan Akidah

Pesan dakwah Aqidah Islam mencakup keyakinan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, hari kiamat, serta qadha dan qadar. Istilah "aqidah" berasal dari bahasa Arab "aqada" yang berarti simpul atau ikatan, yang kemudian mengacu pada keyakinan yang kokoh di dalam hati seorang muslim. Pentingnya membentuk aqidah Islamiah sebagai dasar dakwah pertama adalah karena aqidah ini memengaruhi perilaku dan akhlak seorang Muslim, menjadi landasan bagi persaksian (syahadat) kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi Muhammad saw.¹⁰⁸ Berdasarkan data penelitian, Unggahan video Kadam Sidik yang mengandung pesan Aqidah yaitu:

a) Unggahan TikTok Kadam Sidik 24 Juli 2022 (Reinkarnasi dalam Islam bagaimana?!)

Video dengan judul "Reinkarnasi dalam Islam bagaimana?!" masuk dalam kategori dakwah yang mengandung pesan akidah karena dalam unggahan tersebut kadam sidik mengatakan:

"Menurut kepercayaan kita sebagai orang Islam, bahwasannya orang yang telah mati orangnya telah meninggal akan masuk ke alam kubur, barzah, habis itu berdiam di sana sampai ditiupkannya sangkakala habis itu menuju hari kebangkitan sampai akhir nanti. ujung-ujungnya seorang mukmin itu akan masuk ke surga atau masuk ke neraka. sehingga tidak ada yang kembali ke dunia berupa makhluk baru menjadi sosok yang berbeda daripada kehidupan sebelumnya. Nggak ada di dalam Islam yang seperti itu. semuanya akan memiliki prosesnya masing-masing jadi nggak ada istilah reinkarnasi dalam Islam. Sehingga kalau semisal ada orang Islam yang mempercayai reinkarnasi otomatis dia

¹⁰⁷ Faizaton Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2013): 113–14.

¹⁰⁸ Hammis Syafaq et al., *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2021), 34–38, <https://www.researchgate.net/publication/355083037>.

tidak mempercayai hari akhir yang telah dituliskan di dalam Al Qur'an dan sunnah yang juga merupakan rukun iman”.

Dapat dilihat dalam dakwah Kadam Sidik tersebut mengajarkan mad'u untuk percaya akan adanya hari akhir, yang mana percaya pada hari akhir juga termasuk dalam rukun iman dalam agama Islam, sehingga wajib bagi seorang muslim untuk mempercayai adanya hari akhir yang pasti akan terjadi. Hal ini seperti yang difirmankan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hajj Ayat 7 yang berbunyi:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya : “Dan sungguh, (hari) kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapapun yang di dalam kubur.¹⁰⁹

b) Unggahan TikTok Kadam Sidik 21 Desember 2022 (Jangan Pernah berhijab agar tidak dilecehkan)

Video dengan judul “Jangan pernah berhijab agar tidak dilecehkan” masuk dalam kategori dakwah yang mengandung pesan akidah karena dalam video tersebut Kadam Sidik berkata

“Kalian ketika berhijab niatkan cuma karena Allah, ketika kalian berhijab pasang kerudung, kalian niatkan itu untuk siapa? karena Allah yang nyuruh saya”.

Dapat dilihat dalam dakwahnya Kadam Sidik tersebut mengajarkan untuk melakukan segala sesuatu niatkan hanya karena Allah, hal ini menyangkut tentang keimanan kepada Allah SWT. Yang mana merupakan seruan untuk mematuhi perintah Allah dalam agama Islam yang mengharuskan untuk melakukan segala hal karena Allah SWT termasuk juga dalam berhijab bagi seorang wanita. Hal ini sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah. Imam Nawawi mengatakan, dari Amirul Mukminin, Abu Hafsh Umar bin Khattab, ia berkata bahwa ia mendengar Rasullaallah SAW bersabda:

¹⁰⁹ Qur'an Surat Al-Hajj Ayat 7, (Jawa Barat : CV Diponegoro), 333.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى . فَمَنْ
 كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ،
 وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا
 فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya : “Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya seseorang hanya mendapatkan apa yang dia niatkan. Maka barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya maka hjranya kepada yang ia tuju.” (HR. Bukhari dan Muslim).¹¹⁰

Segala tindakan yang dilakukan haruslah diniatkan semata-mata hanya untuk Allah SWT. Apabila semua tindakan sudah niatkan hanya untuk Allah maka akan menjadi Ibadah kepada Allah SWT

- c) Unggahan TikTok Kadam Sidik 12 September 2023 (Kata siapa anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung oleh orang tuanya)

Video dengan judul “Kata siapa anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung oleh orang tuanya” masuk dalam kategori dakwah yang mengandung pesan akidah karena dalam video tersebut Kadam Sidik menyampaikan bahwa

“Dan seorang pendosa tidak akan pernah menanggung atau memikul dosa orang lain. Dalam artian dalam Islam meyakini bahwa setiap dosa itu akan ditanggung oleh para pelaku masing-masing dan tidak akan pernah ada ceritanya menanggung dosa orang lain.”

¹¹⁰ Diakses dari <https://jateng.nu.or.id/keislaman/niat-penentu-amal-perbuatan-c3xT3> Pada tanggal 28 April 2024 pukul 15.52.

Dalam dakwah tersebut Kadam Sidik menjelaskan bahwa setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban masing-masing terhadap perbuatan yang di lakukan dan tidak istilah seorang individu bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan oleh individu lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Muddatsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ مِّمَّا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: "Setiap orang bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya".¹¹¹

2) Pesan Syari'ah

Pesan Syari'ah adalah pesan dakwah yang mencakup aspek-aspek syariah, termasuk ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, muamalah, serta hukum perdata dan pidana. Istilah "Syari'ah" memiliki makna jalan tempat air keluar untuk diminum. Dalam konteks hukum Islam, Syari'ah merujuk pada segala sesuatu yang diwajibkan oleh Allah kepada manusia agar mereka mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹¹² Berdasarkan data penelitian, unggahan video kadam Sidik yang mengandung pesan syari'ah yaitu:

a. Unggahan TikTok Kadam Sidik 30 Juli 2022 (3 kondisi dimana bohong justru boleh!!)

Video dengan judul "3 kondisi dimana bohong justru boleh" merupakan video dakwah unggahan Kadam Sidik yang mengandung pesan Syari'ah yang mana menjelaskan 3 kondisi di mana bohong justru boleh dan tidak bisa dianggap bohong ketika menghadapi 3 perkara dengan tujuan dibenarkan oleh syariat.

"Berdasarkan pembahasan ummuqutsum radhiyallahuanha kemudian dilanjutkan oleh pembahasan ibn shihab 3 perkara tersebut yaitu pertama di saat kondisi peperangan, yang kedua dalam kondisi mendamaikan dua orang manusia yang sedang bertengkar, dan yang ketiga ucapan seorang suami terhadap istrinya begitupula ucapan istri terhadap suaminya."

¹¹¹ Qur'an Surat Al-Muddatsir Ayat 38, (Jawa Barat : CV Diponegoro), 576.

¹¹² Syafaq et al., *Pengantar Studi Islam*, 38–39.

Dalam dakwahnya tersebut Kadam Sidik memberikan penjelasan mengenai keadaan dimana seseorang diperbolehkan untuk berbohong, dan bohong tersebut dapat dikatakan tidak bohong apabila dalam 3 keadaan tertentu. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Rasulallah:

عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَجِلُّ الْكَذِبُ إِلَّا فِي
ثَلَاثٍ : يُحَدِّثُ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ لِيَرْضِيَهَا ، وَالْكَذِبُ فِي
الْحَرْبِ ، وَالْكَذِبُ لِيُصْلِحَ بَيْنَ النَّاسِ

Artinya: “Dari Asma’ binti Yazid, dia berkata bahwa Rasulallah telah bersabda: “Tidak boleh berdusta kecuali dalam tiga keadaan, yaitu perkataan atau ucapan seorang suami kepada istrinya untuk menyenangkan hatinya, dusta dalam peperangan, dan dusta untuk mendamaikan dua orang atau dua pihak yang bertikai”. (HR. Al-Tirmidzi).¹¹³

- b. Unggahan TikTok Kadam Sidik 1 Februari 2023 (Udah minta maaf tapi ga dimaafin?!))

Video yang berjudul “Udah minta maaf tapi ga dimaafin?! ” termasuk dakwah yang mengandung pesan syari’ah karena dalam video tersebut menjelaskan hukum minta maaf tapi tidak dimaafkan

“Minta maaf tapi nggak dimaafin, Bagaimana hukumnya di akhirat? jawabannya adalah tetap dicatat oleh Allah subhanahu wa ta’ala sebagai sebuah kesalahan yang tidak akan pernah dihapuskan, kenapa? karena ada dua macam dosa, dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah dan dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada hamba yang lain”.

“Tentu jauh. apa jadinya sehingga ketika dosa itu berhubungan dengan hamba yang lain? Allah tidak

¹¹³ Diakses dari <https://fitk.uinjkt.ac.id/id/kapan-boleh-berdusta> Pada tanggal 28 April 2024 pukul 16.35

akan pernah menghapus dosa hamba tersebut sampai hamba satunya yang disakiti itu memaafkan”

Sehingga dalam hal tersebut bahwa dalam Islam, meskipun seseorang meminta maaf namun tidak dimaafkan oleh sesama manusia, tindakan tersebut tetap dicatat oleh Allah sebagai sebuah kesalahan yang tidak akan dihapuskan kecuali dengan ampunan yang memaafkan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah:

مَنْ كَانَتْ لَهُ مَظْلَمَةٌ لِأَخِيهِ مِنْ عَرَضِهِ أَوْ شَيْءٍ فَلْيَتَحَلَّلْهُ مِنْهُ الْيَوْمَ قَبْلَ أَنْ لَا يَكُونَ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ إِنْ كَانَ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ أُخِذَ مِنْهُ بِقَدَرٍ مَظْلَمْتِهِ وَإِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أُخِذَ مِنْ سَيِّئَاتٍ صَاحِبِهِ فَحُمِلَ عَلَيْهِ

Artinya: "Siapa saja yang pernah melakukan suatu kezaliman terhadap saudaranya, baik itu harga diri ataupun maka hendaklah ia ,perkara lain meminta untuk dihalalkan pada saat ini sebelum datang hari dimana dinar dan dirham sudah tidak berlaku. Jika dia memiliki amal saleh maka akan diambil dari pahala ,salehnya sebanyak kezalimannya amalan dan jika ia tidak memiliki kebaikan, maka akan diambil dosa orang yang dizaliminya kemudian dibebankan kepadanya." (HR Bukhari)¹¹⁴

Dosa terhadap sesama tidak cukup hanya diperbaiki dengan tobat kepada Allah, tapi juga membutuhkan pengampunan (maaf) dari orang yang disakiti. Meski beribadah, seperti zakat dan shalat, tetaplah dosa jika tidak ada maaf dari yang orang yang disakiti. sehingga maaf kepada yang disakiti adalah hal yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan.

- c. Unggahan TikTok Kadam Sidik 15 Mei 2023 (Jangan tinggalkan shalat dalam kondisi apapun)

¹¹⁴ Diakses dari <https://islamic-content.com/hadeeth/950/id> Pada tanggal 28 April 2024 pukul 20:37.

Video yang membahas mengenai jangan pernah tinggalkan shalat dalam kondisi dan keadaan apapun yang diunggah Kadam Sidik ini termasuk dakwah yang mengandung pesan Syari'ah karena dalam dakwah tersebut mengajak individu untuk menjaga ketaatan dalam ibadah shalat.

“Please... shalatnya jangan ditinggalin ya. Untuk yang ini aja jangan ditinggalin. Jadikan shalat itu sebagai tempat kamu pulang, sebagai tempat kamu mengistirahatkan Seluruh tubuh kamu di berbagai macam dosa yang kamu perbuat. Please shalat ya.”

Kewajiban seorang muslim untuk menjalankan ibadah shalat ini juga terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa' ayat 103 yang berbunyi:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.¹¹⁵

Sholat adalah salah satu kewajiban utama dalam agama Islam, yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Tidak ada alasan atau kondisi yang membenarkan seseorang untuk meninggalkan sholat. Oleh karena itu, menjaga konsistensi dalam melaksanakan sholat, tanpa memandang situasi atau kondisi apapun, adalah suatu keharusan bagi setiap muslim yang menghargai dan menghormati perintah Allah.

3) Pesan Akhlak

Pesan Akhlak adalah pesan dakwah yang mencakup nilai-nilai akhlak, termasuk akhlak terhadap Allah SWT, manusia, diri sendiri, tetangga, serta fauna dan flora. Secara etimologis, akhlak merujuk pada budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat seseorang. Secara terminologis, akhlak mengacu pada tingkah laku yang didorong oleh keinginan sadar untuk melakukan perbuatan baik. Akhlak mencakup aspek sikap dan perbuatan manusia baik secara fisik maupun mental, terbagi menjadi akhlak mulia yang dikejar dan akhlak tercela yang harus dihindari.¹¹⁶ Berdasarkan data penelitian, unggahan Kadam Sidik yang mengandung pesan akhlak yaitu:

¹¹⁵ Qur'an Surat An-nisa' Ayat 103, (Jawa Barat : CV Diponegoro), 95.

¹¹⁶ Syafaq et al., *Pengantar Studi Islam*, 49–56.

- a) Unggahan TikTok Kadam Sidik 28 Januari 2023 (Perkara lisan seseorang bisa dimasukkan ke dalam neraka)

Video yang membahas mengenai perkara lisan seseorang bisa dimasukkan ke dalam neraka. Masuk dalam kategori dakwah yang mengandung pesan akhlak karena dalam video tersebut Kadam Sidik menyampaikan

“Kebayang cuman perkara lisan, ngomongin orang, caci maki orang, seseorang bisa dimasukkan ke dalam neraka. Kedua bibir ini memang terkesan yang paling lembut di antara yang lain, tapi percayalah karena kedua bibir ini seseorang bisa dimasukkan ke dalam neraka sejauh-jauhnya sedalam-dalamnya”.

“Kebayang, ahli ibadah yang mulutnya pedes itu bisa ditempatkan di neraka, apalagi yang nggak pernah ibadah. hati- hati dengan lisan kita wahai teman-teman sekalian”

Dalam dakwah tersebut Kadam Sidik menjelaskan bahwa pentingnya menjaga lisan agar tidak menyakiti orang lain dan terhindar dari siksa neraka. Pentingnya menjaga lisan bagi seorang muslim ini juga terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ
يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ
يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا
بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ
يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik

daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.¹¹⁷

Menjaga lisan dan tidak menyakiti orang lain merupakan kewajiban bagi seorang Muslim, bukan hanya untuk mencegah menyakiti perasaan orang lain, tetapi juga untuk menghindari dosa yang dapat mengakibatkan siksa neraka. Dalam Islam, menjaga lisan adalah bagian dari ibadah dan mencerminkan akhlak yang baik. Dengan menjaga lisan, seorang Muslim tidak hanya menunjukkan ketaatan kepada Allah SWT, tetapi juga mendapat keselamatan dunia dan akhirat. Hal ini sesuai sabda Rasulullah:

سَلَامَةُ الْإِنْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

Artinya: “Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan”. (HR Bukhari)¹¹⁸

- b) Unggahan TikTok Kadam Sidik 25 November 2023 (Dam kira-kira kalau kamu mati masuk surga atau neraka?)

Pada unggahan video Kadam Sidik ini mengandung pesan akhlak karena dalam dakwahnya tersebut mengajak mad'u untuk senantiasa berprasangka baik atau berhusnudzan kepada Allah SWT yang mana hal ini merupakan bentuk sikap berakhlak kepada Allah SWT. Dalam dakwahnya yang mengatakan

“Harus bagi seorang muslim untuk punya keyakinan bahwa dia termasuk dari golongan yang akan dimasukkan oleh Allah ke dalam surga”.

“Janganlah salah seorang diantara kalian mati kecuali kalian sudah berhusnudzan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala”.

Dalam dakwah tersebut menjelaskan kewajiban seorang muslim untuk berprasangka baik kepada Allah

¹¹⁷ Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11, (Jawa Barat : CV Diponegoro), 516.

¹¹⁸ Diakses dari <https://ibadah.co.id/dunia-islam/7-adab-menjaga-lisan-menurut-sayyid-abdullah-al-haddad/> Pada tanggal 28 April 2024 pukul 17.07.

sebagai bentuk berakhlak kepada Allah. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah:

إِنَّ حُسْنَ الظَّنِّ بِاللَّهِ مِنْ حُسْنِ الْعِبَادَةِ

Artinya: “Sungguh, sebaik sangka kepada Allah merupakan ibadah yang dipersembahkan sang hamba kepada Tuhannya.” (HR Abu Hurairah).¹¹⁹

Sebagai seorang Muslim, kewajiban untuk berprasangka baik kepada Allah adalah bagian penting dari iman dan taqwa. hal ini menunjukkan sikap seseorang dalam berakhlak baik kepada Allah SWT. Salah satu aspek berakhlak terhadap Allah SWT adalah dengan berprasangka baik kepada Allah SWT, yaitu meyakini bahwa segala yang datang dari Allah kepada makhluk-Nya adalah kebaikan semata.¹²⁰

b. Metode Dakwah @kadamsidik Melalui Media Sosial TikTok

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Kadam Sidik merupakan seorang da'i yang menyebarkan pesan dakwahnya melalui media sosial, terutama TikTok. Dengan memanfaatkan TikTok sebagai media dalam dakwah, Kadam Sidik mampu menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk kalangan muda yang aktif menggunakan aplikasi tersebut. Melalui konten-konten yang kreatif dan relevan, Kadam Sidik berhasil menyampaikan pesan-pesan agama secara menarik dan mudah dipahami oleh para pengguna TikTok. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari penggunaan metode dakwah yang tepat yang di terapkan dalam dakwahnya sehingga dapat meningkatkan minat mad'u terhadap dakwah beliau.

Berdasarkan video dakwah yang telah diunggah Kadam Sidik di TikTok dapat peneliti amati ketika berdakwah Kadam Sidik menggunakan beberapa metode dalam penyampaian dakwahnya, hal ini sesuai dengan yang di paparkan Nurhidayat Muh. Said dalam jurnalnya bahwa metode dakwah ada tiga yaitu

¹¹⁹ Diakses dari <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/baik-sangka-kepada-allah-sebagai-bukti-cinta-hamba-Sy2TX> Pada tanggal 28 April 2024 pukul 23.47.

¹²⁰ Akilah Mahmud, “Akhlak Terhadap Allah dan Rasulullah SAW,” *Jurnal Wawasan Keislaman* 11, no. 2 (2017): 63.

metode Bi-Al Hikmah, Metode al-Mau'izah al-Hasanah, dan Metode Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan.¹²¹

1) Metode Bi-al Hikmah

Dakwah metode bi al-hikmah adalah upaya mengajak atau menyeru individu untuk mengikuti jalan Allah dengan acuan pengetahuan yang mencakup kebijaksanaan, keadilan, kesabaran, dan ketabahan, disertai argumen yang kuat dan tetap memperhatikan kondisi mad'u. hal ini menandakan bahwa pendekatan bi al-hikmah menegaskan perlunya pendakwah memiliki pemahaman yang luas dan mendalam. Dalam metode Bi-Al Hikmah dapat diaplikasikan dengan dengan cara pendekatan kisah, perumpamaan, dan pendekatan wisata.¹²²

Dalam menggunakan metode dakwah bi al-hikmah, akun TikTok Kadam Sidik menyajikan dalam bentuk video yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam secara umum dengan sudut pandang yang mudah dimengerti oleh penontonnya. Berikut adalah analisis video-video yang memberikan pelajaran-pelajaran Islam dengan menerapkan metode bi al-hikmah:

a) Unggahan 30 Juli 2022



Gambar 4.31 Video Menggunakan Metode Bi-al Hikmah

¹²¹ Muh. Said Nurhidayat, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2015): 78–89.

¹²² Nurhidayat, 79–81.

Pada video tersebut Kadam Sidik membahas mengenai 3 kondisi di mana bohong justru boleh, yang mana ada tiga kondisi dimana bohong itu boleh dan bisa dikatakan tidak berbohong dengan cara perumpamaan

"Jadi misal nih ya antara si A dan si B ni sedang bertengkar kita menjadi pihak ketiga kita mendatangi si A, eh A Kamu tahu nggak kalau sebenarnya si B tu suka ngomongin baik-baik tentang kamu. dia ngirim ke kamu hadiah. ni nih hadiah dari dia. Intinya kamu kayak memperbaiki nama si B di depan si A walaupun dengan dosa makanya diperbolehkan. begitu pula saat kamu mendatangi si B, tahu nggak? si A itu sebenarnya dia baik banget loh sama kamu dia itu begini-begini kemarin aja dia ngomong kalau kamu itu orangnya begini. gara-gara perkataan kamu mereka berdua jadi damai maka ini juga termasuk bohong yang diperbolehkan"

Dalam dakwah tersebut juga Kadam Sidik menggunakan perumpamaan yang menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam metode bi al-hikmah. Perumpamaan merupakan ungkapan yang menggambarkan kesamaan antara dua hal, dengan tujuan membantu mad'u dalam memahami makna dan tujuan pesan dakwah yang disampaikan da'i.¹²³

Metode perumpamaan juga dapat memudahkan logika mad'u untuk memahami makna yang disampaikan. Dakwah yang disampaikan dengan cara yang masuk akal cenderung lebih mudah diterima dan dipahami hal ini tentunya dapat meningkatkan pemahaman mad'u terhadap dakwah beliau.

¹²³ Nazirman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh," *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2018): 39–40.

b) Unggahan 28 Januari 2023



Gambar 4.31 Video menggunakan metode Metode Bi-al-Hikmah

Pada video ini Kadam Sidik *menstich*¹²⁴ video lain yang menjelek-jelekkkan orang lain. kemudian Kadam Sidik menanggapi hal tersebut. dalam menanggapi hal tersebut Kadam sidik menjelaskan bahwa sikap menjelek-jelekkkan orang lain sangatlah tidak bijak. Selain itu, dalam dakwah tersebut kadam sidik juga menggunakan metode dakwah bi al-hikmah dengan menceritakan kisah Rasulullah:

"Suatu hari ada seorang yang mendatangi Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian bertanya, "Ya Rasulullah di sana ada orang yang ahli ibadah, shalat malamnya senantiasa dilakukan, puasanya senantiasa dilaksanakan, wahh pokoknya ibadahnya luar biasa tapi dia punya sedikit kekurangan, apa? kekurangannya adalah dia senantiasa menyakiti tetangganya dengan lisannya. Nabi Sallahu Alaihi Wassalam senantiasa menjawab tempat dia di neraka. kemudian, sahabat kembali bertanya, "Ya Rasulullah ada seorang fulan, ada seorang fulanah, seorang perempuan dia itu ibadahnya biasa-biasa saja yang di lakukan cuma wajib wajib aja, shalat, puasa, ya... yang fardu-fardu doang, tapi dia tidak pernah menyakiti tetangganya sama sekali. di mana dia ya Rasulullah? Rasulullah menjawab dia tempatnya di surga"

¹²⁴ *Menstich* video di TikTok artinya membuat video yang merespons atau menanggapi video orang lain dengan menyertakan klip dari video asli tersebut.

Dalam dakwah tersebut kadamsidik menggunakan metode dakwah bi al hikmah karena pendekatan kisah merupakan salah satu penerapan dari metode dakwah bi al hikmah.

Berkisah merupakan menceritakan sesuatu yang sesuai dengan pembahasan dakwah. Dengan menceritakan kisah pada zaman rasulallah yang sesuai dengan pembahasan video tersebut. Hal ini dimaksudkan agar orang yang mendengarkan tertarik sehingga tujuan menceritakan itu untuk menjadi pelajaran dapat tercapai. Pendakwah menggunakan cerita untuk menarik perhatian mad'u, penggunaan pendekatan kisah ini tanpa disadari mad'u telah menerima pesan dakwah dan pengajaran dari cerita tersebut. selain itu metode ini membantu mad'u dalam mengetahui pengetahuan tentang kehidupan Nabi dan kisah-kisah umat terdahulu.¹²⁵ Bagi para pendakwah, menceritakan kisah merupakan teknik penyampaian yang menarik dan disukai banyak orang, serta dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan spiritual manusia. Ini karena manusia pada dasarnya menyukai untuk bercerita maupun mendengarkan cerita.

2) Metode al-Mau`izah al-Hasanah

Metode al-mau`izah al-hasanah adalah metode dakwah yang dalam penyampaianya jauh dari sikap kekerasan, permusuhan, egoisme, dan perilaku emosional. metode ini juga mencerminkan bahwa sasaran dakwah umumnya adalah individu awam yang pemahaman dan praktik agamanya masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendakwah yang memiliki sifat membimbing, penyayang, perhatian, dan ramah. Sehingga metode al-Ma Mau`izah al-Hasanah disampaikan dengan menggunakan bahasa yang baik guna memberikan nasihat kepada mad'u.¹²⁶

Hal tersebut sesuai dengan cara Kadam Sidik dalam menyampaikan dakwahnya. Dalam penerapan metode al-Mau`izah al-Hasanah akun TikTok @kadamsidik menyampaikan dakwahnya dengan memberikan nasihat yang baik sesuai dengan ajaran islam. Berikut adalah pembahasan

¹²⁵ Nazirman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh," 38–39.

¹²⁶ Nurhidayat, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)," 81–84.

video-video yang mengandung ajaran-ajaran Islam menggunakan metode al-Mau'izah al-Hasanah.

a) Unggahan 21 Desember 2022



Gambar 4.33 Video Menggunakan Metode al-Mau'izah al-Hasanah

Dalam video tersebut Kadam Sidik memberikan nasehat bahwa berhijablah hanya karena Allah bukan karena yang lain lain

"So ketika kalian niatin bercadar niatin berhijab syar'i itu cuma biar gak dilecehin cowok ya percuma. Terus gimana sih yang bener, Kalian ketika berhijab niatkan cuma karena Allah"

b) Unggahan 15 Mei 2023



Gambar 4.34 Video Menggunakan Metode al-Mau'izah al-Hasanah

Dalam video tersebut Kadam Sidik memberikan nasehat untuk jangan pernah meninggalkan sholat dalam situasi dan kondisi apapun.

"Please... shalatnya jangan ditinggalin ya. Untuk yang ini aja jangan ditinggalin. Jadikan shalat itu sebagai tempat kamu pulang, sebagai tempat kamu mengistirahatkan Seluruh tubuh kamu di berbagai macam dosa yang kamu perbuat. Please shalat ya."

c) Unggahan 12 September 2023



Gambar 4.35 Video Menggunakan Metode al-Mau`izah al-Hasanah

Dalam video tersebut Kadam Sidik membahas pernyataan yang sering dijumpai pada di masyarakat kita yaitu "anak yang tidak berhijab dosanya ditanggung oleh orang tuanya, juga istri yang tidak berhijab akan ditanggung oleh suaminya". oleh sebab itu Kadam Sidik memberikan pemahaman bahwa

"Ketahuilah bahwasanya setiap dari kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang kalian pimpin. Dalam artian orang tua itu kan secara konsep adalah pemimpin bagi putra dan putrinya, maka kewajiban orang tua adalah mendidik putra dan putrinya, menjelaskan apa itu yang wajib, menjelaskan apa itu yang haram, Perintahkan mereka shalat, perintahkan mereka berhijab, larang

lah mereka ketika ingin berpacaran, laranglah ketika mereka ingin melakukan tindakan-tindakan haram. Sehingga ketika orang tua tidak mengajarkan putra atau putrinya atau seorang suami yang tidak mendidik istri istrinya hehe, tentu saja di akhirat dia akan disiksa atas ketidakbecusannya menjadi seorang pemimpin. Namun, bukan berarti menanggung istrinya atau putra dan putrinya, yang berbuat dosa juga ikutan dihukum, sama sama dihukum. Namun ketika orang tua sudah mendidik putra dan putrinya dengan baik, mengajarkan apa yang halal, mengajarkan apa yang haram, begitupula suami terhadap istrinya, namun ternyata istrinya masih saja aneh-aneh, putra dan putrinya masih saja aneh-aneh maka ya sudah dosa di tanggung masing-masing".

Dakwah yang dilakukan Kadam Sidik tersebut menggunakan metode dakwah al-mauizah al-hasanah karena salah penerapan metode al-mauizah al-hasanah adalah dengan cara memberikan nasihat yang baik.

Nasehat atau pelajaran mencakup arahan, peringatan, dan teguran langsung kepada individu dengan cara yang menyentuh hati nurani, mendorong mereka untuk mengambil tindakan sesuai dengan pesan yang disampaikan.¹²⁷

Mengemas konten dengan cara yang menarik dan mengandung ajakan serta nasihat-nasihat seperti tersebut dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para penonton, serta mempermudah penyampaian pesan dakwah.

3) Metode Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan

Metode Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan adalah metode dakwah yang dilakukan dengan melalui proses berdebat, diskusi, dan bantahan dengan argumen yang kuat. Namun, semua tindakan tersebut didasarkan pada cara yang baik, saling menghormati satu sama lain, serta memperhatikan etika dan sopan santun. Metode Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan dalam pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan tanya jawab dan dialog (diskusi).¹²⁸

¹²⁷ Nurhidayat, 83–84.

¹²⁸ Nurhidayat, 84–86.

Mujadalah adalah metode dakwah yang dengan cara diskusi untuk memecahkan masalah sehingga dapat memperluas pengetahuan agama Islam dan merangsang pemikiran kreatif mad'u. Dengan saling berbagi pendapat dan bertukar pikiran dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mad'u.¹²⁹

Dalam hal ini karena Kadam Sidik melakukan dakwahnya melalui media sosial TikTok maka penerapan metode Al-Mujadalah dikemas dengan menjawab pertanyaan netizen (mad'u) pada kolom komentar, selain itu terkadang juga Kadam Sidik menanggapi pertanyaan dalam bentuk unggahan video. Berikut adalah dakwah Kadam Sidik yang mengandung ajaran-ajaran Islam menggunakan metode Al-Mujadalah dalam bentuk tanya jawab:

a) Unggahan 24 Juli 2022



Gambar 4.36 Video Menggunakan Metode Al-Mujadalah

Dalam video tersebut kadam Sidik menjawab komentar dari netizen pada unggahan video sebelumnya komentar tersebut yaitu “Kak Husain, apa pandangan islam tentang REINKARNASI?!?! Apakah benar” Kadam Sidik kemudian menjawab bahwa reinkarnasi itu tidak benar dan tidak ada istilahnya reinkarnasi dalam Islam

"Menurut kepercayaan kita sebagai orang Islam, bahwasannya orang yang telah mati orangnya telah meninggal akan masuk ke alam kubur, barzah, habis itu berdiam di sana sampai ditiupkannya sangkakala habis itu menuju hari kebangkitan sampai akhir nanti. ujung-ujungnya seorang mukmin itu akan

¹²⁹ Maqfirah, “Mujadalah Menurut Al-qur’an (Kajian Metodologi Dakwah),” *Jurnal Al-Bayan* 20, no. 29 (2014): 114.

masuk ke surga atau masuk ke neraka. sehingga tidak ada yang kembali ke dunia berupa makhluk baru menjadi sosok yang berbeda daripada kehidupan sebelumnya. Nggak ada di dalam Islam yang seperti itu. semuanya akan memiliki prosesnya masing-masing jadi nggak ada istilah reinkarnasi dalam Islam. Sehingga kalau semisal ada orang Islam yang mempercayai reinkarnasi otomatis dia tidak mempercayai hari akhir yang telah dituliskan di dalam Al Qur'an dan sunnah yang juga merupakan rukun iman seorang muslim dan orang yang tidak sempurna rukun imannya maka bisa jadi dia keluar daripada Islam”.

b) Unggahan 1 Februari 2023



Gambar 4.37 Video Menggunakan Metode Al-Mujadalah

Dalam video tersebut Kadam sidik menjawab komentar pertanyaan dari netizen pada kolom komentar unggahan sebelumnya. pertanyaan pada kolom komentar tersebut yaitu "*Cen gmn dgn org yg pernah menyakiti org lain dgn lisannya tpi dia sdh meminta maaf tpi dia tdk memaafkan kita dan tdk mau lagi bertegur sapa dgn kita*". kemudian Kadam sidik menjawab hal tersebut tetap dicatat oleh Allah sebagai dosa jika orang dimintai maaf belum memaafkan

"Karena ada dua macam dosa, dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah dan dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada hamba yang

lain. Dosa yang dilakukan oleh seorang hamba kepada Allah itu langsung dimaafin, langsung di maafin. anda itu berzina, mabuk, atau melakukan dosa-dosa besar lainnya, lalu anda dengan sungguh-sungguh meminta maaf kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maka percayalah Allah akan Menghapuskan dosa anda. Allah itu maha pengampun, Allah itu maha penyayang tapi berbeda dengan manusia. Manusia tidak seperti Allah. Tentu jauh. apa jadinya sehingga ketika dosa itu berhubungan dengan hamba yang lain? Allah tidak akan pernah menghapus dosa hamba tersebut sampai hamba satunya yang disakiti itu memaafkan".

Metode tanya jawab ini menjadi panduan bagi seorang da'i dalam menjalankan kegiatan dakwah. Seorang da'i perlu bijaksana dalam mengamati perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Ketika ada pertanyaan dari masyarakat, penting untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kemampuan atau situasi yang dihadapi dalam upaya dakwah. Dengan demikian, pendengar akan merasa puas dan lebih terbuka untuk menerima pesan yang disampaikan.¹³⁰ sehingga dengan metode dakwah tanya jawab dapat tercipta interaksi yang aktif antara pendakwah dan mad'u sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam bagi mad'u.

Penerapan metode dakwah Al-Mujadalah juga dapat diterapkan dengan cara dialog (diskusi). Dialog atau diskusi ini merupakan metode persuasif dimana terdapat pertukaran pendapat antara da'i dan mad'u. Sehingga bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendalam terutama bagi sasaran dakwah atau mad'u.¹³¹ Berikut adalah dakwah kadam sidik yang menerapkan metode Al-Mujadalah dalam bentuk dialog atau diskusi:

¹³⁰ Nurhidayat, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)," 85.

¹³¹ Nurhidayat, 85–86.

a) Unggahan 25 November 2023



Gambar 4.38 Video Menggunakan Metode Al-Mujadalah

Dalam video tersebut Kadam Sidik berdialog dengan seseorang yang merekam Kadam Sidik sehingga orang tersebut tidak terlihat pada video. seseorang tersebut bertanya kepada Kadam Sidik "*Dam kira-kira kalau kamu mati masuk surga atau neraka?*" Kemudian Kadam Sidik menjawab "*surga lah.*" Seseorang tersebut kembali bertanya "*Dengan semua dosamu itu?*" Kadam Sidik menjawab "*Ya, dengan semua dosa yang saya lakukan ini.*" Seseorang tersebut bertanya lagi "*Emang boleh ya seyakini itu?*".

Kemudian Kadam Sidik menjawab bahwasannya kita harus berhusnudzan atau berprasangka baik kepada Allah bahwasannya kita termasuk golongan yang akan masuk surga.

"Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

Aku sesuai dengan prasangka hambaku kepadaku. Kalau dia berprasangka baik dia akan mendapatkan sesuai dengan apa yang disangkakan. kalau dia berprasangka buruk kepadaku ya dia akan mendapatkan sesuai dengan apa yang disangkakan. udahlah kita hidup santai santai aja yang penting kita sudah beribadah shalat lima waktu, puasa di bulan Ramadhan, zakat, Haji bila mampu. kerjakan ibadah semampu kita, kalau banyak dosa ya tinggal banyak banyak Istigfar juga kan. Habis itu serahin semuanya sama Allah yakinlah bahwa kita amengandalkan prasangka".

Penerapan metode dakwah Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan dalam dakwah Kadam Sidik tidak menyeluruh menanggapi semua pertanyaan mad'u, mengingat banyaknya pertanyaan yang terdapat pada kolom komentar unggahannya. Bahkan dari setiap video unggahannya mendapat ratusan hingga ribuan pertanyaan dari penonton videonya. Sehingga hal tersebut tidak memungkinkan untuk menanggapi semua pertanyaan dari mad'u, oleh sebab itu Kadam Sidik hanya menanggapi beberapa pertanyaan saja.

2. Analisis Efektivitas dakwah yang dilakukan akun TikTok @kadamsidik00 dalam memberikan pengetahuan keislaman Gen Z

Keefektivan dakwah dapat dilihat dari perubahan positif yang terjadi pada objek dakwah. Hal ini dapat diketahui melalui respon mad'u dan implikasi dakwah terhadap akun TikTok @kadamsidik:

a. Respon Mad'u terhadap dakwah yang dilakukan @kadamsidik

Respon dari netizen terhadap postingan yang dibagikan oleh publik figur sangat beragam, termasuk memberikan like, memberikan komentar, atau mengunggah ulang. Dalam hal ini, penulis akan menganalisis respon mad'u dalam bentuk komentar yang diberikan oleh mad'u terhadap dakwah yang disampaikan oleh @kadamsidik di TikTok.

Respon mad'u terhadap dakwah yang dilakukan oleh @kadamsidik dapat dilihat melalui komentar-komentar yang ditinggalkan pada video dakwah yang telah diunggahnya. Pada kolom komentar tersebut dapat dilihat berbagai tanggapan penonton terhadap dakwah yang telah diunggah oleh Kadam Sidik.

Komentar adalah reaksi atau pendapat yang ditulis seseorang untuk menyampaikan pendapatnya tentang postingan orang lain di media sosial. Ini bisa berupa kesan dari apa yang dilihat atau pendapat yang terbentuk setelah membaca. Komentar dapat berupa komentar positif dan komentar negatif. Komentar positif adalah respon yang membuat kesan baik, baik bagi penulisnya maupun bagi orang lain yang membacanya. Sedangkan sebaliknya komentar negatif adalah tanggapan yang cenderung membuat kesan buruk bagi orang lain yang membacanya. Biasanya, komentar

ini sengaja ditulis dengan tujuan mengkritik atau merendahkan.¹³²

Berdasarkan hasil data penelitian, penulis akan menganalisis komentar Netizen (mad'u) terhadap unggahan dakwah @kadamsidik yang menjadi data dalam penelitian ini. Dari 8 video yang menjadi data penelitian ini, hampir semua mendapat respon berupa komentar positif. Berdasarkan data penelitian, penulis mengklasifikasikan komentar-komentar netizen (mad'u) yaitu komentar persetujuan, komentar ucapan terimakasih, komentar mengajukan pertanyaan, dan komentar memberi masukan, komentar-komentar yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Komentar Persetujuan

Dari 8 video unggahan akun TikTok @kadamsidik mendapat banyak komentar dari netizen (mad'u), salah satunya yaitu komentar persetujuan. Komentar-komentar tersebut menyatakan kalimat yang menyetujui dakwah yang disampaikan @kadamsidik dalam unggahan TikToksnya. Adapun beberapa komentar persetujuan yang diberikan netizen (mad'u) adalah sebagai berikut:

No	Akun TikTok	Komentar Persetujuan Yang Diberikan
1	@wira utama	<i>"spt di ajarkan oleh guru ku tidak ada renkarnasi"</i>
2	@Maslahaniqab	<i>"bener banget ga Cuma berhijab aja, tapi segala sesuatu itu karena allah"</i>
3	@Soulz	<i>"benar...cumanya selagi tidak ditegur, kita juga bisa terjerumus.karena sesungguhnya manusia dalam kerugian melainkan bertegur dalam kebaikan"</i>
4	@Nuyunk NURUL KHOTIMAH	<i>"ya emang hrus berprasangka baik kpd Allah tp ttap jalani perintahnya & jauhi larangannya Surga neraka bkan urusan kita tp mengaharap ridhonyalah jd urusan kita..."</i>
5	@fitri	<i>"setuju banget kalau sudah taat pada Alloh inshaAllah masuk surga, aamiin"</i>

Tabel 4.1 Komentar persetujuan

¹³² Fransisca Nanda Arintowati dan Agus Budi Wahyudi, "Penanda Tanggapan Positif dan Negatif dalam Akun Instagram @ nadiemmakarim," *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya* 17, no. 1 (2022): 57.

2) Komentar ucapan terimakasih

Dari 8 unggahan konten dakwah @kadamsidik00 yang menjadi data dalam penelitian ini, ada beberapa komentar yang mengungkapkan ucapan terimakasih terhadap dakwah yang disampaikan @kadamsidik00 pada kolom komentar unggahannya. Adapun beberapa komentar yang mengungkapkan ucapan terimakasih yaitu sebagai berikut:

No	Akun TikTok	Komentar Ucapan Terimakasih Yang Diberikan
1	@Goblin_GL	<i>"Trimakasi kak cukup jelas"</i>
2	@titi	<i>"keren bgt, makasihh infonyaaa kakkk, smoga selalu menginspirasi"</i>
3	@unknown	<i>"Sehat selalu cen, banyak pelajaran yang bisa gue ambil dr smua vt kamu cen. Thanks"</i>
4	@sisagitariuss	<i>"Terimakasih sudah mengingatkan banyak orang bg"</i>
5	@amalia sha shop	<i>"terimakasih untuk ilmunya kak"</i>

Tabel 4.2 Komentar ucapan terimakasih

3) Komentar mengajukan pertanyaan

Dari 8 unggahan konten dakwah @kadamsidik00 yang menjadi data dalam penelitian ini, ada beberapa komentar yang mengajukan pertanyaan, baik pertanyaan yang sesuai dengan video dakwah yang dikomentari maupun pertanyaan mengenai topik yang lain. Adapun beberapa komentar netizen (mad'u) yang mengajukan pertanyaan yaitu sebagai berikut:

No	Akun TikTok	Komentar Mengajukan Pertanyaan Yang Diberikan
1	@kocak	<i>"klo misalnya buat kebaikan, kyak si "a" ini lgi sedih trs kta bohong supaya dia bisa senang lgi, itu gmn bg?"</i>
2	@fitrihasanah	<i>"boleh gasi kalo di dlm rumah ga pake hijab apa tpp harus berhijab biarpun di dlm rumah"</i>
3	@allllllll	<i>"kalo misalkan orang tau aib kita, dan dia nyritain ke orang lain tapi ga nyebut nama itu gimana ka?"</i>
4	@I'm The Newbie	<i>"kalo ngomongin org tpi tentang kebaikan/prestasinya itu boleh ga ka? Tpi"</i>

		<i>ngomongnya tetep di belakang ybs...”</i>
5	@rkluve	<i>“terus gimana hukumnya orang yg gamau memaafkan”</i>
6	@AUTHOPHILE	<i>“klo pacaran itu katanya ortunya juga kecipratan dosanya mohon jawabannya dam”</i>

Tabel 4.3 Komentar mengajukan pertanyaan

4) Komentar memberi masukan

Dari 8 unggahan konten dakwah @kadamsidik00 yang menjadi data dalam penelitian ini, ada beberapa komentar yang memberikan masukan terhadap dakwah yang disampaikan @kadamsidik00 pada kolom komentar unggahannya. Adapun beberapa komentar yang memberikan masukan yaitu sebagai berikut:

No	Akun TikTok	Komentar Memberi Masukan Yang Diberikan
1	@yellow tried noodles	<i>“tp memaafka itu lebih baik gaes..karena kita juga pasti pernah salah..</i>
2	@nana	<i>“kata ust khalid semua manusia gak ada yg masuk surga krn amalnya tapi karena rahmat Allah jadi kehendak Allah yg bikin manusia msuk surga”</i>

Tabel 4.4 Komentar memberi masukan

Beberapa komentar dari penonton video @kadamsidik tersebut menunjukka respon yang cenderung positif, terlihat tanpa adanya komentar yang bersifat merendahkan atau memojokkan. Sebaliknya, semua komentar yang diberikan bersifat membangun.

Terlihat adanya beberapa komentar mengucapkan terima kasih kepada Kadam Sidik, menunjukkan bahwa akun @kadamsidik memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengikutnya (mad'u). Selain itu, banyak pula komentar yang memberikan do'a dan dukungan kepada Kadam Sidik, menandakan bahwa banyak pengikut yang menyukai dakwah yang disampaikannya. Ada juga pengikut (mad'u) yang mengajukan pertanyaan mengenai persoalan lain kepada Kadam Sidik, hal tersebut menunjukkan rasa suka mad'u terhadap dakwahnya dan minat mad'u terhadap topik lain yang ingin dijelaskan oleh Kadam Sidik.

Pada unggahan video dakwah Kadam Sidik, jarang sekali terdapat komentar negatif. Bahkan bisa dikatakan tidak ada komentar negatif. Hal ini karena dalam pengamatannya,

peneliti tidak menemukan adanya komentar negatif pada unggahan TikTok Kadam Sidik. Sehingga dapat peneliti simpulkan dakwah Kadam Sidik mungkin sangat menginspirasi dan membangun, sehingga tidak menimbulkan kontroversi atau perdebatan negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Kadam Sidik melalui TikTok memiliki banyak manfaat bagi pengikutnya (mad'u). Pesan dakwah mengenai keislaman dapat dijadikan pedoman dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dakwah beliau mudah diterima oleh berbagai kalangan usia, terutama remaja zaman sekarang, sehingga tidak mengherankan jika mendapat banyak respon positif dari pengikut akun tersebut.

b. Implikasi Dakwah @kadamsidik terhadap Pengetahuan Keislaman Mad'u

Implikasi dakwah merujuk pada pengaruh dakwah terhadap tingkat pemahaman seseorang setelah menerima pesan dakwah. Hal ini implikasi dawah dapat dilihat melalui tingkat pengetahuan keislaman mad'u setelah menerima dakwah. Pengetahuan keislaman seseorang menunjukkan seberapa tingkat seseorang dalam memahami prinsip dan ajaran utama agama Islam yang sesuai dengan kitab suci Al-Qur'an.¹³³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, pengguna TikTok yang mengakses konten dakwah @kadamsidik menemukan konten yang berpengaruh terhadap pengetahuan keislaman. Pengetahuan yang terdapat dalam konten dakwah dapat berupa tentang keimanan dan keislaman, al Qur'an dan hadits, akidah akhlak, dan ajaran Islam lainnya. Menurut beberapa pengikut @kadamsidik hal tersebut dapat menambah pengetahuan keislaman mereka seperti lebih mengetahui mengenai hukum-hukum suatu hal dalam Islam. Bahkan ada beberapa pengetahuan baru yang didapat setelah menonton konten dakwah @kadamsidik. Seperti halnya cara berperilaku baik kepada Allah maupun kepada manusia, dan hal yang berkaitan dengan ajaran Islam.

¹³³ Jurnal Dakwah, Perkembangan Religiusitas, dan Mahasiswa Pai, "Dampak Konten Dakwah Media Sosial Terhadap Perkembangan Religiusitas Mahasiswa PAI UNJ," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2022): 9–10.

Dakwah @kadamsidik berpengaruh terhadap pengetahuan keislaman mad'u, tentunya karena dakwahnya dapat diterima oleh mad'u. Sehingga mad'u dapat memahami pesan dakwah yang disampaikan @kadamsidik. Hal ini karena dakwah @kadamsidik dalam penyampaiannya yang sesuai dengan keadaan mad'u saat ini yang mana disampaikan dengan santai, sederhana, dan mudah dipahami. Selain itu konten dakwah yang diunggahnya juga dapat mengedukasi dan menginspirasi mad'u sehingga hal ini menjadi faktor ketertarikan dari dakwah @kadamsidik.

Dari pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa implikasi dakwah @kadamsidik di media sosial TikTok dapat memberikan pengetahuan keislaman mad'u karena karena konten-kontennya yang informatif dan edukatif. Selain itu @kadamsidik juga mampu menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami, sehingga mendorong penontonnya untuk lebih memahami ajaran agama.

Keberadaan @kadamsidik sebagai kreator dakwah di TikTok juga membuka peluang untuk memperluas jangkauan dakwah kepada generasi muda yang aktif menggunakan media sosial, sehingga dapat menjadi sarana efektif Generasi sekarang dalam mendapatkan pengetahuan ajaran Islam melalui media TikTok. Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa dakwah yang disampaikan oleh akun @kadam di media sosial TikTok dapat dikatakan efektif dalam memberikan pengetahuan keislaman mad'u terutama anak muda zaman sekarang atau Gen Z.